



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG**

Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung  
Telp.: 0721 • 783 852 Faksimile: 0721 • 773918



E-mail: dirjencorut | poltekkes-tjk.ac.id

Website: <http://poltekkes-tjk.ac.id>

**KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEK KESKEMENKES TANJUNGPINANG**  
**NOMOR : HK.02.03/1.2/ 1- '27.7 /2022**

**TENTANG**  
**KURIKULUM PROGRAM STUDI SANITASI**  
**PROGRAM DIPLOMA TIGA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**POLTEK KESKEMENKES TANJUNGPINANG**  
**TAHUN 2022**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA DIREKTUR**  
**POLTEK KESKEMENKES TANJUNGPINANG,**

Menimbang

- a. bahwa untuk mencapai profil lulusan, perlu adanya Kurikulum Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang;
- b. bahwa untuk menyusun Kurikulum Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang perlu adanya penyesuaian sesuai dengan pengembangan pembelajaran dan kebutuhan stakeholder;
- c. bahwa untuk pelaksanaan Kurikulum Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang perlu ditetapkan dengan suatu keputusan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf (a), (b) dan (c) diatas maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2022;

Mengingat

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5603);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5006);

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6782);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Serita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);
8. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Serita Negara Republik Indonesia Tahun 2020, nomor 47);
9. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.05/IV/14344.1/2012 tanggal 31 Desember 2012 tentang Standar Penilaian Pendidikan Tenaga Kesehatan;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 594/KPT/1/2019 tentang Perubahan Nama Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Tanjungkarang di Kota Bandar Lampung yang Diselenggarakan Oleh Kementerian Kesehatan;
11. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK00.06n/III/2/2480/2012 tanggal 13 Desember 2012 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan;
12. Keputusan Direktur Poltekkes Tanjungkarang Nomor HK.02.03/I.210228/2021 tanggal 03 Februari 2021 tentang Panduan Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang;
13. Keputusan Direktur Poltekkes Tanjungkarang Nomor HK.02.0M.211118/2022 tanggal 28 Juni 2022 tentang Kalender Akademik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2022/2023;

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan	KURIKULUM PROGRAM STUDI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKKES KEMENKES TANJUNGGARANG TAHUN 2022
KESATU	Mengesahkan Kurikulum Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang sebagaimana terlampir dalam lampiran keputusan ini.
KEDUA	Kurikulum Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang ditetapkan sejumlah 110 Saluan Kredit Semester (SKS).

KETIGA

Kurikulum Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Ungkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang digunakan sebagai acuan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) pada Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Ungkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024.

KEEMPAT

Keputusan Ini berlaku sejak dimulainya Proses Belajar Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2023/2024 berlangsung dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di

:

Padar Lampung

Pada tanggal

:

Desember 2022





**POLKESTANKA**

## **KURIKULUM**

# **PROGRAM STUDI DIPLOMA III SANITASI JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKES TANJUNGPANGKARANG**



**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPANGKARANG  
TAHUN 2022**



## **KURIKULUM**

### **PROGRAM STUDI DIPLOMA III SANITASI JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKKES TANJUNGPINANG**

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG  
TAHUN 2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya sehingga Kurikulum Program Diploma III Sanitasi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang telah dapat disusun dan diterbitkan.

Untuk menghasilkan tenaga sanitasi yang berkualitas, maka diperlukan kurikulum yang disusun dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi kesehatan. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di Perguruan Tinggi.

Pendidikan Diploma III Sanitasi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang diselenggarakan sebagai salah satu upaya untuk menghasilkan Tenaga Ahli Madya Sanitasi yang merupakan salah satu aset dalam menjawab tantangan dan permasalahan sanitasi yang semakin kompleks sebagai faktor risiko terhadap kesehatan manusia seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang sanitasi Agroindustri.

Dengan selesainya Penyusunan Kurikulum Program Diploma III Sanitasi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan arah institusi pendidikan yang mendidik dan mempersiapkan tenaga sanitasi yang sesuai dengan peran, fungsi dan kompetensi yang ditetapkan.

Akhirnya kepada semua pihak, kami sampaikan terima kasih atas segala masukan dan saran yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan perlindungan.

Bandar Lampung, November 2022

Ketua Program Studi D-III Sanitasi

Wibowo Ady Sapta,ST.,M.Kes  
NIP. 196212071985031005

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	5
C. Tujuan	73
D. Dasar Istilah	7
<b>BAB II VISI KEILMUAN DAN KEUNGGULAN PROGRAM STUDI</b>	9
A. Visi Keilmuan Program Studi	9
B. Misi Program Studi	10
C. Tujuan Program Studi	10
D. Sasaran Program Studi	11
E. Keunggulan Program Studi	11
<b>BAB III PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN</b>	13
A. Profil Lulusan	13
B. Capaian Pembelajaran	13
1. Capaian Pembelajaran Lulusan D III Sanitasi	13
2. Bahan Kajian	16
3. Kedalaman Materi	20
<b>BAB IV STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH</b>	27
Struktur Program	27
Distribusi Mata Kuliah Per Semester	28
<b>BAB V PELAKSANAAN PEMBELAJARAN, SARAN DAN PRASARANA</b>	31
Pelaksanaan Pembelajaran	31
Sarana dan Prasarana	38
<b>BAV VII PENUTUP</b>	39
<b>BAB VIII DESKRIPSI MATA KULIAH</b>	39

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Kesehatan lingkungan adalah suatu usaha yang mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia terutama terhadap hal-hal yang mempengaruhi efek, merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup (WHO). Kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sebagai upaya kesehatan, maka sanitasi menjadi salah satu program pembangunan pada sektor kesehatan dan sektor lain yang terkait. Program sanitasi berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Permasalahan yang dihadapi berkisar pada upaya pemenuhan kebutuhan sanitasi dasar untuk mencegah risiko tradisional (*traditional risk*), namun di sisi lain timbul masalah-masalah sanitasi akibat pembangunan, penggunaan ilmu dan teknologi, serta gaya hidup yang dapat menimbulkan risiko modern (*modern risk*).

Sanitasi merupakan salah satu tantangan yang paling utama bagi negara negara berkembang. Karena menurut WHO, penyakit diare membunuh satu anak di dunia ini setiap 15 detik, karena access pada sanitasi masih terlalu rendah. Hal ini menimbulkan masalah kesehatan lingkungan yang besar, serta merugikan pertumbuhan ekonomi dan potensi sumber daya manusia pada skala nasional . Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 162 menjelaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Pasal 163 ayat (1) menegaskan bahwa Pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat menjamin ketersediaan lingkungan yang sehat dan tidak mempunyai risiko buruk bagi kesehatan.

Pasal 163, ayat 2 Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa lingkungan sehat yang dimaksud mencakup lingkungan pemukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum. Lingkungan sehat sebagaimana yang dimaksud adalah lingkungan yang bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan kesehatan, antara lain tanah, limbah padat, limbah gas, sampah yang



tidak diproses sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan pemerintah, binatang pembawa penyakit, zat kimia yang berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi sinar pengion dan non pengion, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi (Pasal 163, ayat 3).

Derajat Kesehatan Penduduk pada sebuah wilayah berakar pada lingkungan dan kependudukan. Hubungan timbal balik dan interaktif antara manusia dengan lingkungannya akan menentukan baik buruknya kondisi kesehatan manusia secara individual maupun kelompok. Derajat kesehatan penduduk juga berubah dari waktu ke waktu dan berbeda dari satu tempat ke tempat yang lain.

Peningkatan kondisi Kesehatan lingkungan merupakan upaya yang dilakukan melalui penyehatan, pengamanan, dan pengendalian terhadap media lingkungan dan sumber pencemaran lingkungan agar tercipta kondisi kualitas lingkungan yang memenuhi standar baku mutu dan persyaratan kesehatan lingkungan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Oleh karena itu, keluarga, lingkungan, maupun penyelenggara tempat-tempat umum, lingkungan khusus dan dalam situasi “darurat” wajib melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan sanitasi dalam rangka mencegah penularan atau pencegahan penyakit-penyakit berbasis lingkungan. Sejarah mencatat selama dunia masih ada, masalah sanitasi merupakan area (bidang) garapan kesehatan yang senantiasa muncul. Dengan kata lain proses pendidikan praktisi maupun ilmuwan akan senantiasa diperlukan sepanjang jaman, untuk melakukan pengawasan dan pengendalian penyakit berbasis lingkungan. Di Indonesia Ilmu teori dan praktek sanitasi dimulai sejak jaman Penjajahan, bahkan secara global sejarah sanitasi mencatat sudah menjadi perhatian sejak jaman Hiprocrates yang menduga bahwa penyakit malaria adalah akibat udara buruk (mal-aria). Substansi atau area garapan sanitasi akan berubah dari waktu ke waktu.

Analisis Transformasi Kesehatan menunjukkan bahwa pola penyakit berubah sejalan dengan pertumbuhan sosial ekonomi suatu bangsa (Achmadi, 1991). Pola penyakit pada jaman pra-industri berbeda dengan lingkungan pada jaman industrialisasi. Determinan Utama dari perubahan tersebut adalah perubahan social ekonomi yang mempengaruhi kondisi lingkungan dimana manusia berada, dan pada akhirnya derajat kesehatan.

Upaya sanitasi sebagai bagian dari Kesehatan Lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan

kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun social (Pasal 1, ayat 1, PP RI No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Sebagai upaya kesehatan, maka sanitasi menjadi salah satu program pembangunan pada sektor kesehatan dan sektor lain yang terkait. Sebagai kondisi kesehatan, maka sanitasi menciptakan lingkungan yang mendukung terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Permasalahan yang dihadapi berkisar pada upaya pemenuhan kebutuhan sanitasi dasar untuk mencegah risiko tradisional (*traditional risk*), namun di sisi lain timbul masalah-masalah kesehatan lingkungan akibat pembangunan, penggunaan ilmu dan teknologi, serta gaya hidup yang dapat menimbulkan risiko modern (*modern risk*).

Sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi, maka objek kajian (*ontologi*) sanitasi berkaitan dengan dua aspek yaitu kajian secara material dan kajian secara formal. Kajian secara material meliputi semua materi yang berada dalam lingkungan manusia, baik biotik maupun abiotik yang memiliki pengaruh terhadap kesehatan manusia dan keseimbangan ekologis. Kajian secara formal meliputi aktivitas, proses perubahan, dan akibat dari objek kajian material yang ditunjukkan oleh parameter dan indikator. Upaya sanitasi dapat dipandang sebagai *fraksis* dari ilmu kesehatan lingkungan, sedangkan kondisi lingkungan sebagai hasil dari upaya yang merupakan nilai dan manfaat dari ilmu kesehatan lingkungan (*aksiologi, universal*).

Membangun sanitasi baik sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi maupun sebagai upaya dan kondisi, dibutuhkan komitmen antar pengembangan sanitasi, yaitu dengan membangun dan memperkuat institusi pendidikan, organisasi profesi, dan perangkat-perangkatnya, sehingga sanitasi memiliki metode-metode spesifik (*epistemologi*) dalam memenuhi prasyarat sebagai ilmu dan profesi.

Dalam mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan yaitu "*Masyarakat Sehat Yang Mandiri dan Berkeadilan*" melalui pelaksanaan Misi yang telah ditetapkan(1). Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani, (2). Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan, (3). Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan, dan (4). Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik.

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional/RPJM-N (Perpres No 5 tahun 2010)

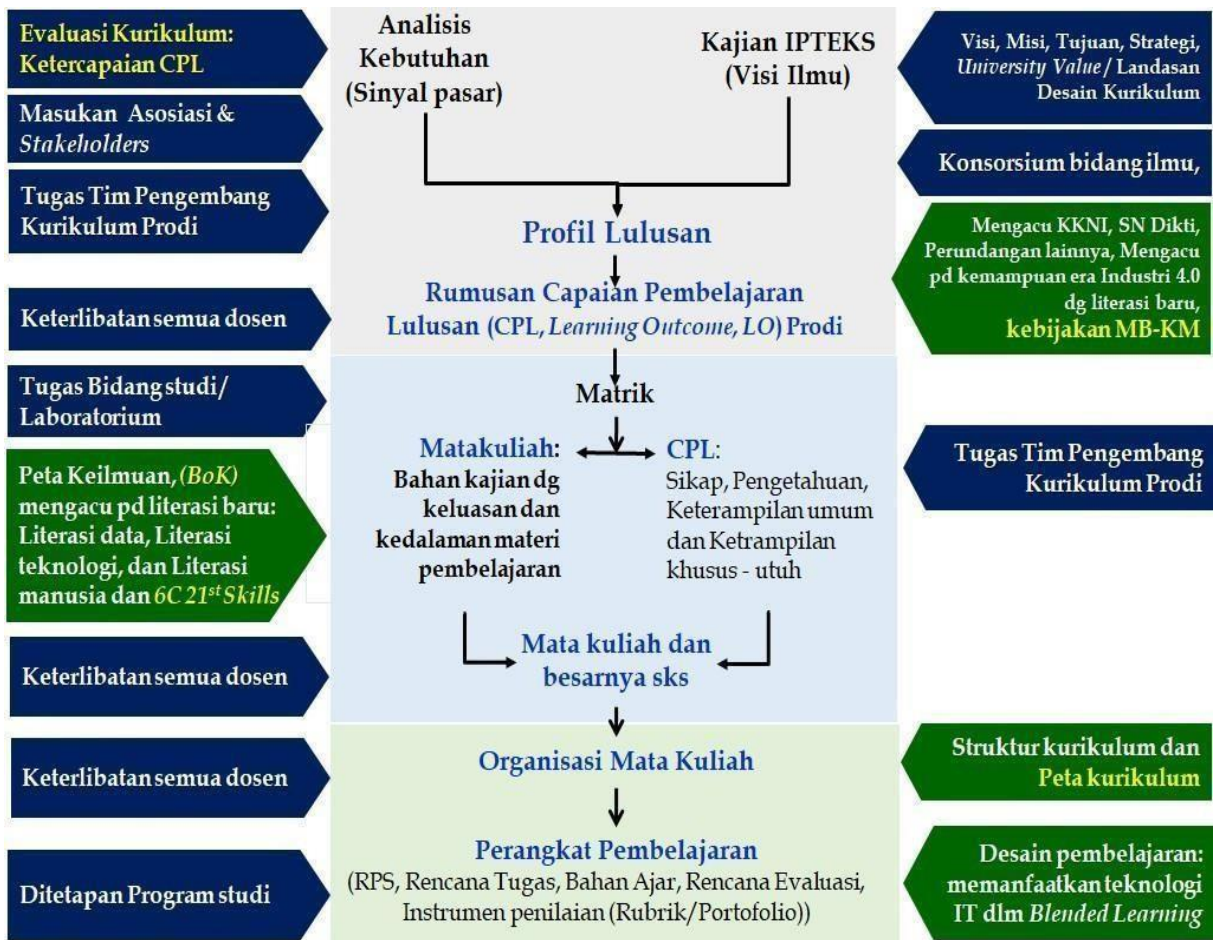
dan strategi nasional sanitasi berbasis masyarakat (Kepmenkes No. 852/Menkes/SK/IX/2008). Pembangunan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna dapat dicapai melalui pembinaan, pengembangan, dan pelaksanaan, serta pematapan fungsi-fungsi administrasi kesehatan yang didukung oleh sistem informasi kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, serta hukum kesehatan. Dengan demikian maka diperlukan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembangunan kesehatan, diantaranya tenaga sanitasi.

Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, menegaskan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNi, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Lebih lanjut dalam Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 29 ayat (2), menegaskan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi.

Untuk menghasilkan tenaga sanitasi yang berkualitas, maka diperlukan kurikulum disusun mengacu pada KKNi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dilaksanakan oleh pendidikan tinggi kesehatan. Pendidikan tinggi kesehatan merupakan jenjang kelanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di Perguruan Tinggi. Sedangkan kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu, salah satunya kurikulum diploma III Sanitasi. Kurikulum Diploma III Sanitasi disusun mengacu pada KKNi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan harapan dapat memenuhi standar kompetensi guna menjawab tantangan dan permasalahan sanitasi yang semakin kompleks sebagai faktor risiko terhadap kesehatan manusia seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sanitasi.

Proses penyusunan kurikulum pendidikan tinggi secara umum sebagaimana tersebut pada diagram alir berikut ini.



Gambar 1. Diagram Alir Langkah Minimum Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Selanjutnya, kurikulum dapat dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi sebagai penciri pendidikan dan membedakan satu pendidikan tinggi dengan yang lainnya dengan memperhatikan kearifan lokal atau kebutuhan Daerah, Nasional maupun Internasional.

## I.2 Dasar Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Kurikulum Pendidikan Diploma III sanitasi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

4. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
10. Peraturan Pemerintah RI No. 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan
11. Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Sanitarian.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
15. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 13 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas.
16. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 232 Tahun 2020 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja nasional Indonesia (SKKNI) Katagori Aktivitas Kesehatan manusia dan aktivitas Sosial Golongan Pokok Aktivitas Kesehatan Manusia Bidang Sanitasi lingkungan
17. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Tahun 2016.
18. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Tahun 2019.

19. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di era Industri 4.0 Untuk mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud, Tahun 2020.

### **I.3 Tujuan**

Tujuan Kurikulum Pendidikan Diploma Tiga Sanitasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan tenaga Ahli Madya Kesehatan yang profesional, unggul dan mandiri di bidang kesehatan lingkungan yang berjiwa Pancasila, memiliki integritas kepribadian yang tinggi, serta mempunyai kualifikasi untuk melakukan profesi di bidang sanitasi dalam suatu sistem pelayanan kesehatan masyarakat dan Sinik.

### **I.4 Dasar Istilah**

Dasar istilah dalam Kurikulum ini yang dimaksud dengan:

1. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja.
2. Beban belajar Program Pendidikan Diploma III Sanitasi adalah minimal 108 sks dan maksimal 120 sks.
3. Ijazah untuk Program Pendidikan Diploma III Sanitasi dikeluarkan oleh Penyelenggara Program Studi Diploma Tiga Sanitasi
4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. (Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI)
5. Profil adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. (Buku Panduan Penyusunan KPT 2016).
6. Sikap adalah perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

7. Pengetahuan adalah penguasaan konsep teori, metode dan atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
8. Keterampilan umum merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.
9. Keterampilan khusus merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai bidang keilmuan program studi.
10. Mata kuliah atau modul adalah kumpulan dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun. Mata kuliah dapat dibentuk berdasarkan pertimbangan kemandirian materi sebagai cabang/ranting/bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau unit keahlian tertentu (parsial), atau pertimbangan pembelajaran terintergrasi dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian (sistem blok) dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum.
11. Rencana Pembelajaran semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

## BAB II VISI KEILMUAN DAN KEUNGGULAN PROGRAM STUDI

### 2.1 Visi Poltekkes Tanjungkarang

Visi institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang merupakan visi yang dapat menghimpun visi keilmuan program studi yang ada dibawahnya. Adapun visi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah : **“Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri Tahun 2025 ”**

### 2.2 Visi Keilmuan Program Studi

Visi keilmuan program studi adalah kemampuan program studi untuk merumuskan impian, cita-cita atau nilai inti sebuah keinginan dengan pandangan ke masa depan untuk mencapai tujuan program studinya.

Visi keilmuan program studi sanitasi merupakan turunan dari visi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yaitu “Politeknik Kesehatan Tanjungkarang menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri. Adapun visi keilmuan program studi Diploma Tiga Sanitasi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah : “Menghasilkan Ahli Madya Sanitasi bidang agroindustri yang yang berjiwa Pancasila, Profesional, Unggul dan Mandiri” yang diterima di dalam maupun di luar negeri.

**Profesional;** Mengandung arti melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai standar dan peraturan perundang yang berlaku. Adapun makna profesional yaitu Program Studi Diploma Tiga Sanitasi sebagai salah satu institusi Perguruan Tinggi yang terakreditasi dan memenuhi standar (nasional dan Internasional) Pendidikan Tinggi meliputi: Standar Pendidikan, Standar Penelitian dan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat.

**Unggul;** Mengandung arti menjadi pusat pengembangan pendidikan kesehatan sesuai keunggulan program studi yaitu penanganan sanitasi agroindustri. Mengandung makna sebagai berikut:



1. Sumber daya manusia tersertifikasi.
2. Prasarana dan sarana penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi terakreditasi.
3. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berorientasi pada pelayanan kesehatan sesuai keunggulan prodi penanganan sanitasi agroindustri.
4. Program studi terakreditasi unggul dan lulusan Program Studi Diploma Tiga Sanitasi berkompeten pada pelayanan kesehatan interprofesi dalam bidang sanitasi di wilayah agroindustri.

**Mandiri;** memiliki arti program studi dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana penunjang yang dimiliki sesuai standar dengan didukung oleh penganggaran yang memadai dan berkelanjutan. Selain itu makna dari mandiri yaitu Program Studi menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang mumpuni untuk bekerja secara profesional di tatanan pelayanan kesehatan milik pemerintah atau swasta, tetapi juga dapat mengembangkan diri dengan berwirausaha (*entrepreneurship*) di tatanan pelayanan praktik mandiri.

### 2.3 Misi Program Studi

Untuk mewujudkan Visi Program Studi Diploma Tiga Sanitasi ditetapkan beberapa misi, yaitu :

1. Meningkatkan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui Kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Meningkatkan Pelayanan Administrasi.
3. Mengembangkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran
4. Mengembangkan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni
5. Mengembangkan Kemitraan Dengan Institusi/ Organisasi Terkait

### 2.4 Tujuan Program Studi

Pendidikan Diploma Tiga Sanitasi bertujuan untuk menghasilkan tenaga Ahli Madya Profesional di bidang sanitasi yang berjiwa Pancasila, memiliki integritas kepribadian yang tinggi, serta mempunyai kualifikasi untuk melakukan profesi di bidang sanitasi dalam suatu sistem pelayanan kesehatan di masyarakat dan institusi.

Tujuan dari Program Studi Diploma Tiga Sanitasi yang merupakan penjabaran dari

tujuan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah :

1. Meningkatnya jumlah dan kualitas lulusan pada Program Studi Diploma Tiga Sanitasi
2. Meningkatnya jumlah dan kualitas pendidikan dosen.
3. Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian dosen di bidang sanitasi.
4. Terbantunya masyarakat dalam menangani masalah kesehatan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatnya pelayanan administrasi dan teknis.
6. Meningkatnya sarana dan prasarana pembelajaran.
7. Berkembangnya potensi mahasiswa dalam bidang co kurikuler dan ekstra kurikuler.
8. Meningkatnya serapan alumni didunia kerja baik formal maupun informal.
9. Meningkatnya jumlah dan kualitas kerjasama kemitraan dengan pihak terkait/ pemangku kepentingan/user.

## **2.5 Sasaran Program Studi**

Sasaran program studi Diploma Tiga Sanitasi merupakan perwujudan dari sasaran Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang meliputi:

1. Meningkatkan manajemen tata kelola organisasi yang sehat serta memantapkan penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
2. Meningkatkan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan guna mencapai pelayanan administrasi yang baik;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai guna menghasilkan lulusan yang unggul;
4. Meningkatkan kegiatan mahasiswa guna mengembangkan kemampuan mahasiswa menjadi lebih mandiri;
5. Meningkatnya jalinan alumni dengan kampus sehingga memudahkan pemantauan alumni yang telah bekerja;
6. Meningkatkan kerja sama kemitraan dengan institusi pendidikan sejenis, institusi di luar poltekkes, tempat praktek terkait serta dengan pemangku kepentingan, user lain guna menghasilkan lulusan yang dapat bersaing;

## **2.6 Keunggulan Program studi**

Keunggulan Program Studi adalah keunggulan kompetitif atau keunggulan bersaing

(competitive advantage) dimana program studi memiliki kemampuan yang diperoleh melalui pengelolaan sumber daya, penerapan kurikulum penciri dan pembentukan karakteristik untuk memiliki lulusan yang lebih khas keahliannya dibandingkan prodi sejenis.

Adapun keunggulan program studi Diploma III Sanitasi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah Menghasilkan Ahli Madya Sanitasi dengan unggulan sanitasi agroindustri.

## **BAB III PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN**

### **3.1 Profil Lulusan**

Profil lulusan Program Studi Diploma III Sanitasi adalah sebagai Ahli Madya Sanitasi (A.Md.Kes) yang mempunyai peran sebagai pelaksana, kuminikator, dan inspektor dalam bidang sanitasi sebagai berikut:

#### **3.1.1 Pelaksana Sanitasi**

adalah Ahli Madya Sanitasi yang terampil dalam melaksanakan tindakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

#### **3.1.2 Komunikator Sanitasi**

adalah Ahli Madya Sanitasi yang terampil dalam hubungan komunikasi antara tenaga sanitasi dengan Sien yang bertujuan untuk mengenali dan memecahkan masalah kesehatan lingkungan yang dihadapi.

#### **3.1.3 Inspektor Sanitasi**

Adalah Ahli Madya Sanitasi terampil dalam melakukan kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma, dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat.

### **3.2 Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi**

Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Program Studi Diploma III berada pada level 5, diantaranya yaitu : Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural; Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif; dan Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

Rumusan capaian pembelajaran lulusan Program Studi D III Sanitasi dalam rangka mencapai peran sebagai pelaksana, kuminikator, dan inspektor dalam bidang sanitasi, maka lulusan harus memiliki kemampuan aspek pengetahuan, aspek sikap, aspek kemampuan umum dan aspek kemampuan khusus yang dibutuhkan dunia kerja bidang sanitasi baik pada instansi pemerintah maupun instansi swasta di seluruh Indonesia. Adapun aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut :

### 3.2.1 Aspek Pengetahuan

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan
<b>P.1</b>	Menguasai teknik pengambilan, pengiriman dan pemeriksaan kualitas lingkungan berdasarkan standar,norma, dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat di lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat-tempat umum, rumah sakit, transportasi, gudang dan matra.
<b>P.2</b>	Meguasai konsep dasar dan teori tindakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian pada media lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial, di lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat-tempat umum, rumah sakit, transportasi, gudang dan matra.
<b>P.3</b>	Menguasai metoda surveillance lingkungan dan teknik komunikasi yang baik antara tenaga sanitasi dengan pasien yang bertujuan untuk mengenali dan memecahkan masalah kesehatan lingkungan yang dihadapi.
<b>P4</b>	Memahami 5 kompetensi utama pembelajaran interprofesi (komunikasi interprofesi, kolaborasi interprofesi, etika dan nilai interprofesi, peran profesi kesehatan, serta pelayanan yang berpusat pada individu, keluarga dan komunitas).

### 3.2.2 Aspek Sikap

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan
<b>S.1</b>	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
<b>S.2</b>	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika.

<b>S.3</b>	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
<b>S.4</b>	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
<b>S.5</b>	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
<b>S.6</b>	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
<b>S.7</b>	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
<b>S.8</b>	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
<b>S.9</b>	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.
<b>S.10</b>	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

### 3.2.3 Aspek Keterampilan Umum

<b>Kode</b>	<b>Capaian Pembelajaran Lulusan</b>
<b>KU.1</b>	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
<b>KU.2</b>	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
<b>KU.3</b>	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
<b>KU.4</b>	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
<b>KU.5</b>	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
<b>KU.6</b>	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

<b>KU.7</b>	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
<b>KU.8</b>	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
<b>KU.9</b>	Mampu melakukan pewarnaan Sel, identifikasi bakteri, identifikasi vektor, jamur, cacing, protozoa, sporozoa dan athropoda pada media lingkungan

### 3.2.4 Aspek Keterampilan Khusus

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan
<b>KK.1</b>	Mampu melakukan pengambilan dan pengiriman sampel serta melakukan pemeriksaan kualitas lingkungan berdasarkan standar, norma, dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat di lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat-tempat umum, rumah sakit, transportasi, gudang dan matra
<b>KK.2</b>	Mampu melakukan tindakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian pada media lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial, di lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat-tempat umum, rumah sakit, transportasi, gudang dan matra
<b>KK.3</b>	Mampu melakukan surveilence media lingkungan sesuai pedoman kerja/Petunjuk teknis serta mampu menjalin hubungan komunikasi yang baik antara tenaga sanitasi dengan pasien yang bertujuan untuk mengenali dan memecahkan masalah kesehatan lingkungan yang dihadapi.
<b>KK.4</b>	Mampu melakukan 5 kompetensi utama pembelajaran interprofesional di Indonesia (komunikasi interprofesi, kolaborasi interprofesi, etika dan nilai interprofesi, peran profesi kesehatan, serta pelayanan yang berpusat pada individu, keluarga dan komunitas).

### 3.4 Matrik Keterkaitan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Bahan Kajian (BK)

**Bahan kajian adalah** materi pembelajaran yang diambil dari peta keilmuan kesehatan lingkungan dan keilmuan lain yang menunjang bidang sanitasi yang menjadi ciri program studi atau khasanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi.

<b>Kode CP</b>	<b>Bahan Kajian</b>
<b>S.1</b>	S.1.1. Konsep Ketuhanan
	S.1.2. Pokok-pokok ajaran agama
	S.1.3. Ahlak mulia
<b>S.2</b>	S.2.1. Nilai kemanusiaan
	S.2.2. Moral dan etika
<b>S.3</b>	S.3.1. Pancasila sebagai Dasar Negara
	S.3.2. Pancasila sbagai Ideologi Negara
	S.3.3. Pancasila sebagai Sistem Filsafat
	S.3.4. Pancasila sebagai Sistem Etika
	S.3.5. Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu.
<b>S.4</b>	S.4.1. Identitas Nasional
	S.4.1. Demokrasi Indonesia
<b>S.5</b>	S.5.1. Wawasan Nusantara
	S.5.2. Integrasi Nasional
<b>S.6</b>	S.6.1 Ketahanan Nasional Indonesia
<b>S.7</b>	S.7.1. Konsep perundangan
	S.7.2. Peraturan perundang-undangan kesehatan,
	S.7.3. Peraturan perundang-undangan lingkungan,
	S.7.4. Peraturan perundang-undangan kesehatan lingkungan,
	S.7.5. Penerapan Peraturan perundang-undangan kesehatan lingkungan,
<b>S.8</b>	S.8.1. Konsep Bahasa
	S.8,2. Fungsi bahasa
	S.8.3. Kalimat Efektif Dalam Penulisan
	S.8.4. Paragraf atau Alinea Dalam Teks
	S.8.5. Kaidah penulisan laporan karya lilmiah
	S.8.6. Tenses, noun, and pronoun
	S.8.7. Regular and irregular verbs
	S.8.8. Grammar and Vocabulary review
	S.8.9. Reading, Writing, Listening and Speaking
<b>S.9</b>	S.9.1. Konsep dasar Kesehatan lingkungan dan sanitasi
	S.9.2. Ruang lingkup sanitasi
	S.9.3. Fasilitas dasar sanitasi
	S.9.4. Persyaratan teknis dasar sanitasi
	S.9.5. Prinsip pengembangan instrumen pengawasan sanitasi
<b>S.10</b>	S.10. 1. Motivasi menjalankan usaha
	S.10.2. Proses Komunikasi
	S.10.3. Organisasi dan manajemen bisnis
	S.10.4. Inovasi produk dan layanan yang unggul
	S.10.5. Penjualan produk dan layanan
<b>P.1</b>	P.1.1. Hidrostatik dan Hidrodinamis
	P.1.2. Bunyi, cahaya dan panas radiasi
	P.1.3. Mekanika Fluida
	P.1.4. Instumen pengukuran fisika lingkungan



	P.1.5. Situasi khusus kimia di lingkungan
	P.1.6. Interaksi bahan kimia
	P.1.7. Bahan kimia pencemar air
	P.1.8. Bahan kimia pencemar udara
	P.1.9. Bahan kimia pencemar tanah
	P.1.10. Morfologi, struktur dan anatomi sel
	P.1.11. Mikroorganisme Patogen
	P.1.12. Binatang pembawa penyakit
	P.1.13. Anatomi dan Fisiologi Manusia
	P.1.14. Sistem Rangka Tubuh
	P.1.15. SiSus hidrologi
	P.1.16. Pencemaran air
	P.1.17. Dampak pencemaran air
	P.1.18. Konsep atmosfer
	P.1.19. Pencemaran udara
	P.1.20. Dampak pencemaran udara
	P.1.21. Karakteristik tanah
	P.1.22. Pencemaran tanah
	P.1.23. Dampak pencemaran tanah
	P.1.24. Fungsi makanan dan minuman
	P.1.25. Pencemaran makanan dan minuman
	P.1.26. Prinsip sanitasi makanan dan minuman
	P.1.27. Bionomik vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
	P.1.28. Mekanisme penularan vektor dan Binatang pembawa Penyakit
	P.1.29. Mekanisme Masuknya pencemar ke dalam tubuh
	P.1.30. Mekanisme pencegahan masuknya pencemar ke dalam tubuh
	P.1.31. Parasit yang ada di lingkungan
	P.1.32. Mekanisme pencegahan parasit masuk ke dalam tubuh
<b>P.2</b>	P.2.1. Konsep sanitasi permukiman
	P.2.2. Standar dan baku mutu sanitasi permukiman
	P.2.3. Konsep sanitasi Tempat Tempat Umum
	P.2.4. Standar dan baku mutu sanitasi Tempat Tempat Umum
	P.2.5. Konsep sanitasi Rumah sakit
	P.2.6. Standar dan baku mutu sanitasi Rumah sakit
	P.2.7. Konsep sanitasi Industri
	P.2.8. Standar dan baku mutu sanitasi industri
	P.2.9. Gambar teknik
	P.2.10. Perpetaan
	P.2.11. Konstuksi kayu
	P.2.12. Konstruksi batu bata
	P.2.13. Permasalahan limbah cair
	P.2.14. Prinsip dasar pengelolaan limbah cair
	P.2.15. Permasalahan sampah
	P.2.16. Konsep pengelolaan sampah
<b>P.3</b>	P.3.1. Metoda surveilans media lingkungan
	P.3.2. Konsep dan Prinsip Komunikasi

<b>P.4</b>	P.4.1. Teknik pengawasan kualitas lingkungan
	P.4.2. Standar kualitas lingkungan
<b>KU.1</b>	KU.1.1. Melakukan coding data
	KU.1.2. Entry data
	KU.1.3. Tranforamsi dan manipulasi data
	KU.1.4. Menganalisis output data
<b>KU.2</b>	KU.2.1. Data dan variable
	KU.2.2. Penyajian data
	KU.2.3. Analisa data
	KU.2.4. Probabilitas
	KU.2.5. Pengujian Statistik
<b>KU.3</b>	KU.3.1. Identifikasi masalah sanitasi komunitas
	KU.3.2. Analisis masalah sanitasi komunitas
	KU.3.3. Konsep dasar penelitian
	KU.3.4. Rumusan masalah
	KU.3.5. Landasan teori dan konsep
	KU.3.6. Pengolahan dan analisa data
	KU.3.7. Rancangan penelitian
<b>KU.4</b>	KU.4.1. Penyusunan alternatif pemecahan masalah sanitasi komunitas
<b>KU.5</b>	KU.5.1. Intervensi fisik masalah sanitasi komunitas
	KU.5.2. Intervensi sosial masalah sanitasi komunitas
<b>KU.6</b>	KU.6.1. Tugas pokok dan fungsi sanitarian puskesmas
	KU.6.2. Identifikasi masalah sanitasi di wilayah kerja puskesmas
	KU.6.3. Tugas pokok dan fungsi sanitarian rumah sakit
	KU.6.4. Identifikasi masalah sanitasi di rumah sakit
	KU.6.5. Tugas pokok dan fungsi sanitarian di Tempat Tempat Umum
	KU.6.6. Identifikasi masalah sanitasi Tempat-Tempat Umum
	KU.6.7. Tugas pokok dan fungsi HSE industri
	KU.6.8. Identifikasi masalah sanitasi industri
<b>KU.7</b>	KU.7.1. Analisis masalah sanitasi di wilayah kerja puskesmas
	KU.7.2. Alternatif pemecahan masalah sanitasi puskesmas.
	KU.7.3. Analisis masalah sanitasi di rumah sakit
	KU.7.4. Alternatif pemecahan masalah sanitasi rumah sakit.
	KU.7.5. Analisis masalah sanitasi Tempat Tempat Umum
	KU.7.6. Alternatif pemecahan masalah sanitasi Tempat Tempat umum
	KU.7.7. Analisis masalah sanitasi industri
	KU.7.8. Alternatif pemecahan masalah sanitasi industri
<b>KU.8</b>	KU.8.1. Penyusunan proposal tugas akhir
	KU.8.2. Pelaksanaan tugas akhir
	KU.8.3. Penyusunan laporan tugas akhir
	KU.8.4. Seminar
	KU.8.5. Publikasi
<b>KU.9</b>	KU.9.1. Pewarnaan Sel, identifikasi bakteri dan identifikasi vektor
	KU.9.2. Identifikasi Jamur, cacing, protozoa dan sporozoa serta arthropoda pada media lingkungan
<b>KK.1</b>	KK.1.1. Pemeriksaan kualitas air

	KK.1.2. Pemeriksaan kualitas udara
	KK.1.3. Pemeriksaan kualitas tanah
	KK.1.4. Pemeriksaan sanitasi makanan dan minuman
	KK.1.5. Survai dan uji entomologi vektor
	KK.1.6. Identifikasi masalah sanitasi permukiman
	KK.1.7. Pemeriksaan kualitas sanitasi permukiman
	KK.1.8. Identifikasi masalah sanitasi Rumah Sakit
	KK.1.9. Pemeriksaan kualitas sanitasi Rumah Sakit
	KK.1.10. Identifikasi masalah sanitasi Tempat Tempat Umum
	KK.1.11. Pemeriksaan kualitas sanitasi Tempat Tempat Umum
	KK.1.12. Identifikasi masalah sanitasi industri
	KK.1.13. Pemeriksaan kualitas sanitasi industri
<b>KK.2</b>	KK.2.1. Peningkatan kualitas air
	KK.2.2. Peningkatan kualitas udara
	KK.2.3. Peningkatan kualitas tanah
	KK.2.4. Peningkatan kualitas makanan dan minuman
	KK.2.5. Pengamanan sampah
	KK.2.6. Pengamanan limbah gas
	KK.2.7. Pengamanan Limbah Cair
	KK.2.8. Teknik Pengendalian vektor
	KK.2.9. Teknik Pengolahan Limbah Cair
	KK.2.10. Teknik Pemanfaatan sampah
	KK.2.11. Penatalaksanaan pestisida
	KK.2.12. Intervensi dan pemecahan masalah sanitasi permukiman
	KK.2.13. Intervensi dan pemecahan masalah sanitasi rumah sakit
	KK.2.14. Intervensi dan pemecahan masalah sanitasi TTU
	KK.2.15. Intervensi dan pemecahan masalah sanitasi industri
<b>KK.3</b>	KK.3.1. Surveilans kualitas air
	KK.3.2. Surveilans kualitas udara
	KK.3.3. Surveilans kualitas tanah
	KK.3.4. Surveilans Kualitas Higiene Sanitasi Pangan
	KK.3.5. Informasi dan Edukasi pada media Lingkungan
	KK.3.6. Teknik pengembangan media komunikasi
	KK.3.7. Teknik Pengembangan Kelembagaan dan Pemberdayaan Masyarakat

### 3.5 Matrik Kajian Silang Capaian Pembelajaran dengan Mata Kuliah

#### MATRIK PEMBENTUKAN MATA KULIAH

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	MATA KULIAH PADA KURIKULUM SAAT INI																
	SEMESTER I										SEMESTER II						
	P. Agama	P. Pancasila	Kewarganegaraan	B. Indonesia	B. Inggris	Dasar Sanitasi	Dasar Teknik	Per-UU-an	Entomologi	T. P. Sampel	Fisika LignKeyungan	Kimia LignKey.	Mikrobiologi LignKey.	Anatomi Fisiologi	Komunikasi KP	Surveillance ML	Biostatistik
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7
<b>A. Rumusan Sikap</b>																	
S-1																	
S-2																	
S-3																	
S-4																	
S-5																	
S-6																	
S-7																	
S-8																	
S-9																	
S-10																	
<b>B. Rumusan Pengetahuan</b>																	
P-1																	
P-2																	
P-3																	
P-4																	
<b>C. Ketrampilan Umum</b>																	
KU-1																	
KU-2																	
KU-3																	
KU-4																	
KU-5																	
KU-6																	
KU-7																	
KU-8																	
KU-9																	
<b>D. Ketrampilan Khusus</b>																	
KK-1																	
KK-2																	
KK-3																	
KK-4																	

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	MATA KULIAH PADA KURIKULUM SAAT INI															
	SEMESTER II			SEMESTER III								SEMESTER IV				
	Met. Penelitian	Ilmu Sosial BD	P.B.A.K	Penyehatan Air	Penyehatan Udara	Penyehatan Tanah	H.S. Pangan	P. Limbah Cair	P.V.B.P	Kimia Air L.A	Perpetaan (GIS)	P. Sampah	San. Pemukiman	Sanitasi R.S	Sanitasi T.U	San. Industri & K3
8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6
<b>A. Rumusan Sikap</b>																
S-1																
S-2																
S-3																
S-4																
S-5																
S-6																
S-7																
S-8																
S-9																
S-10																
<b>B. Rumusan Pengetahuan</b>																
P-1																
P-2																
P-3																
P-4																
<b>C. Ketrampilan Umum</b>																
KU-1																
KU-2																
KU-3																
KU-4																
KU-5																
KU-6																
KU-7																
KU-8																
KU-9																
<b>D. Ketrampilan Khusus</b>																
KK-1																
KK-2																
KK-3																
KK-4																

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	MATA KULIAH PADA KURIKULUM SAAT INI														
	SEMESTER IV					SEMESTER V					SEMESTER VI				
	Pencemaran Link.	Toksikologi Lingk.	A.M.D.A.L	Sanitasi T.D.B	Praktik Kerja PKM	Praktik Kerja R.S	Praktik Kerja T.U	Prakerin	Etika Profesi San.	P. Limbah Agro.	S.M.L Agroindustri	S.M K3 Agro.	Analisa Data	PKK (IPC)	Tugas Akhir
	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3
<b>A. Rumusan Sikap</b>															
S-1															
S-2															
S-3															
S-4															
S-5															
S-6															
S-7															
S-8															
S-9															
S-10															
<b>B. Rumusan Pengetahuan</b>															
P-1															
P-2															
P-3															
P-4															
<b>C. Ketrampilan Umum</b>															
KU-1															
KU-2															
KU-3															
KU-4															
KU-5															
KU-6															
KU-7															
KU-8															
KU-9															
<b>D. Ketrampilan Khusus</b>															
KK-1															
KK-2															
KK-3															
KK-4															

### 3.6 Kedalaman materi

Kedalaman materi adalah tingkatan ranah pembelajaran menurut taksonomi pembelajaran yang meliputi ranah kognitif (K), afektif (A), dan psikomotor (P) yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Kedalaman materi memperhatikan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Sanitarian. Pada Pasal 18 menyebutkan Kewenangan/kompetensi yang dimiliki oleh Teknisi Sanitarian Madya (*Junior Technical Sanitarian*), meliputi:

- a) Melakukan pekerjaan sanitasi;
- b) Memilih metode pemecahan masalah sanitasi dari beragam pilihan yang sudah baku maupun belum baku;
- c) Melakukan analisis data terkait dengan sanitasi;
- d) Melakukan pekerjaan sanitasi sendiri ataupun kelompok di lingkup tanggung jawab pengawasannya;
- e) Memformulasi penyelesaian masalah sanitasi prosedural dan inovatif secara komprehensif; dan
- f) Melakukan kerja sama dan membuat laporan tertulis secara komprehensif.

### 3.7 Daftar Mata kuliah

No.	Mata Kuliah	Bahan Kajian	KD	Bobot	Beban SKS
1	Pendidikan Agama	S.1.1. Konsep Ketuhanan	2	10	2
		S.1.2. Pokok-pokok ajaran agama	2		
		S.1.3. Ahlak mulia	2		
		S.2.1. Nilai kemanusiaan	2		
		S.2.2. Moral dan etika	2		
2	Pendidikan Pancasila	S.3.1. Pancasila sebagai Dasar Negara	2	10	2
		S.3.2. Pancasila sbagai Ideologi Negara	2		
		S.3.3. Pancasila sebagai Sistem Filsafat	2		
		S.3.4. Pancasila sebagai Sistem Etika	2		
		S.3.5. Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu.	2		
3	Kewarganegaraan	S.4.1. Identitas Nasional	2	10	2
		S.4.2. Demokrasi Indonesia	2		
		S.5.1. Wawasan Nusantara	2		
		S.5.2. Integrasi Nasional	2		
		S.6.1 Ketahanan Nasional Indonesia	2		
4	Bahasa Indonesia	S.8.1. Konsep Bahasa	2	10	2

		S.8.2. Fungsi bahasa	2		
		S.8.3. Kalimat Efektif Dalam Penulisan	2		
		S.8.4. Paragraf atau Alinea Dalam Teks	2		
		S.8.5. Kaidah penulisan laporan karya ilmiah	2		
5	Bahasa Inggris	S.8.6. Tenses, noun, and pronoun	2	10	2
		S.8.7. Regular and irregular verbs	2		
		S.8.8. Grammar and Vocabulary review	3		
		S.8.9 Reading, Writing, Listening and Speaking	3		
6	Dasar Sanitasi	S.9.1. Konsep dasar Kesehatan Lingkungan dan sanitasi	2	10	2
		S.9.2. Ruang lingkup sanitasi	2		
		S.9.3. Fasilitas dasar sanitasi	2		
		S.9.4. Persyaratan teknis dasar sanitasi	2		
		S.9.5. Prinsip pengembangan instrumen pengawasan sanitasi	2		
7	Dasar Teknik	P.2.9. Gambar teknik	2	10	2
		P.2.10. Perpetaan	3		
		P.2.11. Konstuksi kayu	2		
		P.2.12. Konstruksi batu bata	3		
8	Perundang-undangan	S.7.1. Konsep perundangan	2	10	2
		S.7.2. Peraturan perundang-undangan kesehatan,	2		
		S.7.3. Peraturan perundang-undangan lingkungan,	2		
		S.7.4. Peraturan perundang-undangan kesehatan lingkungan,	2		
		S.7.5. Penerapan Peraturan perundang-undangan kesehatan lingkungan,	2		
9	Fisika Lingkungan	P.1.1. Hidrostatik dan Hidrodinamis	2	10	2
		P.1.2. Bunyi, cahaya dan panas radiasi	2		
		P.1.3. Mekanika Fluida	3		
		P.1.4. Instrumen pengukuran fisika lingkungan	3		
10	Kimia lingkungan	P.1.5. SiSus kimia di lingkungan	2	10	2
		P.1.6. Interaksi bahan kimia	2		
		P.1.7. Bahan kimia pencemar air	2		
		P.1.8. Bahan kimia pencemar udara	2		
		P.1.9. Bahan kimia pencemar tanah	2		
11	Mikrobiologi Lingkungan	P.1.10. Morfologi, struktur dan anatomi sel	2	12	2
		P.1.11. Mikroorganisme Patogen	2		
		KU.9.1 Pewarnaan Sel dan identifikasi bakteri	2		
		P.1.31. Parasit yang ada di lingkungan	2		



		P.1.32. Mekanisme pencegahan parasite masuk ke dalam tubuh	2		
		KU.9.2 Identifikasi Jamur, cacing, protozoa dan sporozoa serta arthropoda pada media lingkungan	2		
12	Anatomi fisiologi	P.1.13. Anatomi dan Fisiologi Manusia	2	10	2
		P.1.14. Sistem Rangka Tubuh	2		
		P.1.29. Mekanisme Masuknya pencemar ke dalam tubuh	3		
		P.1.30. Pencegahan Masuknya pencemar ke dalam tubuh	3		
13	Surveillance Media Lingkungan	P.3.1. Metoda surveilans media lingkungan	2	10	2
		KK.3.1. Surveilans kualitas air	2		
		KK.3.2. Surveilans kualitas udara	2		
		KK.3.3. Surveilans kualitas tanah	2		
		KK.3.4. Surveilans Kualitas Higiene Sanitasi Pangan	2		
14	Komunikasi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	P.3.2. Konsep dan prinsip Komunikasi	2	10	2
		S.10.2 Proses Komunikasi	2		
		KK.3.5. Informasi dan edukasi Media lingkungan (Air, udara, tanah dan keamanan pangan)	2		
		KK.3.6. Teknik pengembangan media komunikasi	2		
		KK.3.7. Teknik Pengembangan Kelembagaan dan Pemberdayaan Masyarakat	2		
15	Biostatistik	KU.2.1. Data dan variabel	2	10	2
		KU.2.2. Penyajian data	2		
		KU.2.3. Analisa Data	2		
		KU.2.4. Probabilitas	2		
		KU.2.5. Pengujian Statistik	2		
16	Metodologi Penelitian	KU.3.3. Konsep dasar penelitian	2	10	2
		KU.3.4. Rumusan masalah	2		
		KU.3.5. Landasan teori dan konsep	2		
		KU.3.6. Pengolahan dan analisa data	2		
		KU.3.7. Rancangan penelitian	2		
17	Penyehatan Air	P.1.15. SiSus hidrologi	2	13	3
		P.1.16. Pencemaran air	2		
		P.1.17. Dampak pencemaran air	2		
		KK.1.1. Pemeriksaan kualitas air	4		
		KK.2.1. Peningkatan kualitas air	3		
18	Penyehatan Udara	P.1.18. Konsep atmosfer	2	13	3
		P.1.19. Pencemaran udara	2		
		P.1.20. Dampak pencemaran udara	2		

		KK.1.2. Pemeriksaan kualitas udara	2		
		KK.2.2. Peningkatan kualitas udara	3		
		KK.2.6. Pengamanan limbah gas	2		
19	Penyehatan Tanah	P.1.21. Karakteristik tanah	2	11	2
		P.1.22. Pencemaran tanah	2		
		P.1.23. Dampak pencemaran tanah	2		
		KK.1.3. Pemeriksaan kualitas tanah	3		
		KK.2.3. Peningkatan kualitas tanah	2		
20	Hygiene dan Sanitasi Pangan	P.1.24. Fungsi makanan dan minuman	2	13	3
		P.1.25. Pencemaran makanan dan minuman	2		
		P.1.26. Prinsip sanitasi makanan dan minuman	2		
		KK.1.4. Pemeriksaan sanitasi makanan dan minuman	4		
		KK.2.4. Peningkatan kualitas makanan dan minuman	3		
21	Pengamanan Limbah Cair	P.2.13. Permasalahan limbah Cair	2	10	2
		P.2.14. Prinsip dasar pengelolaan limbah cair	2		
		KK.2.7. Pengamanan limbah cair	3		
		KK.2.9. Teknik Pengolahan Limbah cair	3		
22	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	P.1.12. Binatang pembawa penyakit	2	13	3
		P.1.27. Bionomik vektor dan binatang pembawa penyakit	2		
		P.1.28. Mekanisme penularan vektor dan binatang pembawa penyakit	2		
		KK.1.5. Survei dan uji entomologi vektor	2		
		KK.2.8. Teknik Pengendalian vektor	2		
		KK.2.11. Penatalaksanaan pestisida	3		
23	Pengelolaan Sampah	P.2.15. Permasalahan Sampah	2	10	2
		P.2.16. Konsep pengelolaan sampah	2		
		KK.2.5. Pengamanan Sampah	3		
		KK.2.10. Teknik Pemanfaatan sampah	3		
24	Sanitasi Permukiman	P.2.1. Konsep sanitasi permukiman	2	13	3
		P.2.2. Standar dan baku mutu sanitasi permukiman	2		
		KK.1.6. Identifikasi masalah sanitasi permukiman	4		
		KK.1.7. Pemeriksaan kualitas sanitasi permukiman	2		
		KK.2.12. Intervensi dan pemecahan masalah sanitasi permukiman	3		
25	Sanitasi Rumah Sakit	P.2.5. Konsep sanitasi Rumah Sakit	2	11	2

		P.2.6. Standar dan baku mutu sanitasi Rumah Sakit	2		
		KK.1.8. Identifikasi masalah sanitasi Rumah Sakit	3		
		KK.1.9. Pemeriksaan kualitas sanitasi Rumah Sakit	2		
		KK.2.13. Intervensi dan pemecahan masalah sanitasi rumah sakit	2		
26	Sanitasi Tempat Umum	P.2.3. Konsep sanitasi Tempat Tempat Umum	2	11	2
		P.2.4. Standar dan baku mutu sanitasi Tempat Tempat Umum	2		
		KK.1.10. Identifikasi masalah sanitasi Tempat Tempat Umum	3		
		KK.1.11. Pemeriksaan kualitas sanitasi Tempat Tempat Umum	2		
		KK.2.14. Intervensi dan pemecahan masalah sanitasi Tempat Tempat Umum	2		
27	Sanitasi Industri dan K3	P.2.7. Konsep sanitasi Industri dan K3	2	11	2
		P.2.8. Standar dan baku mutu sanitasi industri dan K3	2		
		KK.1.12. Identifikasi masalah sanitasi industri dan K3	3		
		KK.1.13. Pemeriksaan kualitas sanitasi industri dan K3	2		
		KK.2.15. Intervensi dan pemecahan masalah sanitasi industri dan K3	2		
28	Kewirausahaan	S.10. 1. Motivasi menjalankan usaha	2	10	2
		S.10.3. Organisasi dan manajemenbisnis	2		
		S.10.4. Inovasi produk dan layanan yang unggul	3		
		S.10.5. Penjualan produk dan layanan	3		
29	Praktek Kerja Puskesmas	KU.6.1. Tugas pokok dan fungsi sanitarian puskesmas	2	13	3
		KU.6.2. Identifikasi masalah sanitasi di wilayah kerja puskesmas	3		
		KU.7.1. Analisis masalah sanitasi di wilayah kerja puskesmas	4		
		KU.7.2. Alternatif pemecahan masalah sanitasi puskesmas.	4		
30	Praktek Kerja Rumah Sakit	KU.6.3. Tugas pokok dan fungsi sanitarian rumah sakit	2	13	3
		KU.6.4. Identifikasi masalah sanitasi di rumah sakit	3		
		KU.7.3. Analisis masalah sanitasi di rumah sakit	4		

		KU.7.4. Alternatif pemecahan masalah sanitasi rumah sakit.	4		
31	Praktek Kerja Tempat Umum	KU.6.5. Tugas pokok dan fungsi sanitarian Tempat-tempat umum	2	13	3
		KU.6.6. Identifikasi masalah sanitasi Tempat tempat umum	3		
		KU.7.5. Analisis masalah sanitasiTempat tempat umum	4		
		KU.7.6. Alternatif pemecahan masalah sanitasi Tempat tempat umum	4		
32	Praktek Kerja Industri	KU.6.7. Tugas pokok dan fungsi HSE industri	2	13	3
		KU.6.8. Identifikasi masalah sanitasi industry	3		
		KU.7.7. Analisis masalah sanitasiindustry	4		
		KU.7.8. Alternatif pemecahan masalah sanitasi industri	4		
33	Analisa dan Pengolahan Data	KU.1.1. Melakukan koding data	2	10	2
		KU.1.2. Entry data	2		
		KU.1.3. Tranforamsi dan manipulasidata	3		
		KU.1.4. Menganalisis output data	3		
34	Praktek Kerja Komunitas (IPC=Interprofesional Colaboration)	KU.3.1. Identifikasi masalah sanitasi komunitas	2	16	4
		KU.3.2. Analisis masalah sanitasi komunitas	3		
		KU.4.1. Penyusunan alternatif pemecahan masalah sanitasi komunitas	3		
		KU.5.1. Intervensi fisik masalah sanitasi komunitas	4		
		KU.5.2. Intervensi sosial masalah sanitasi komunitas	4		
35	Tugas Akhir	KU.8.1. Penyusunan proposal tugasakhir	3	17	4
		KU.8.2. Pelaksanaan tugas akhir	4		
		KU.8.3. Penysunan laporan tugas akhir	4		
		KU.8.4. Seminar	3		
		KU.8.5. Publikasi	3		
36	Entomologi	P.2.1. Pengertian dan peran entomologi kesehatan dalam kehidupan	2	12	3
		P.2.2. Bionomik dan pola hidup serangga	2		
		KK.1.6. Pengambilan sampel dan identifikasi Nyamuk	4		
		KK.1.7. Pengambilan sampel dan identifikasi Lalat, Kecoa, Tungo, Caplak dan Pinjal.	4		
37	Teknik Pengambilan sampel	P.2.1. Konsep pengambilan sampel kualitas lingkungan (air, limbah cair, udara	2	12	3

		tanah, makanan minuman, usap alat, usap, dubur, vektor dan tikus)			
		P.2.2. Standar baku pengambilan sampel lingkungan (air, limbah cair, udara tanah, makanan minuman, usap alat, usap, dubur, vektor dan tikus)	2		
		KK.1.6. Pengambilan sampel kualitas lingkungan (air, limbah cair, udara tanah, makanan minuman, usap alat, usap, dubur, vektor dan tikus)	4		
		KK.1.7. Pengiriman sampel kualitas lingkungan (air, limbah cair, udara tanah, makanan minuman, usap alat, usap, dubur, vektor dan tikus)	4		
38	Ilmu Sosial Budaya dasar	P.2.1. Konsep kebudayaan	2	12	3
		P.2.2. Konsep social dan pranata sosial	2		
		KK.1.6. Identifikasi cinta kasih dan keindahan	4		
		KK.1.7. identifikasi penderitaan dan keadilan	2		
		KK.2.12. Pandangan hidup, tanggungjawab dan pengabdian	2		
39	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	S.7. Nilai dan prinsip korupsi	2	12	3
		S.7. Pemberantasan korupsi dan tindak pidana korupsi	2		
		S.7. Tatakelola pemerintahan yang baik dan bersih dan peranan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi	4		
		P.2.1. Pengertian dan bagaimana korupsi	2		
		P.2.2. Penyebab dan dampak korupsi	2		
40	Kimia Air Limbah Agroindustri	P.2.1. Konsep pengawasan kualitas limbah agroindustri	2	12	3
		P.2.2. Identifikasi kualitas kimia air limbah agroindustri	2		
		KK.1.6. Pengambilan dan pengiriman sampel air limbah agroindustri	4		
		KK.1.7. Pemeriksaan kualitas kimia air limbah agroindustri	2		
		KK.2.12. Pembuatan laporan pengawasan kualitas air limbah agroindustri.	2		
41	Perpetaan (GIS= Geographic Information System)	P.2.1. Konsep Aplikasi data topografi lahan untuk perencanaan di bidang kesehatan lingkungan	2	12	3
		P.2.2. Teknik pemetaan kontur waterpass dan poligon	2		

		KK.1.6. GIS (geografic Information system)	4		
		KK.1.7. Aplikasi GIS	2		
		KK.2.12. Pemetaan data kesehatan dalam GIS	2		
42	Pencemaran Lingkungan	P.2.1. Konsep dan ruang lingkup pencemaran lingkungan	2	12	3
		P.2.2. Standar dan baku mutu pencemaran lingkungan	2		
		KK.1.6. Identifikasi masalah pencemaran lingkungan	4		
		KK.1.7. Pemeriksaan kualitas lingkungan	2		
		KK.2.12. Intervensi dan pemecahan masalah pencemaran lingkungan	2		
43	Toksikologi Lingkungan	P.2.1. Konsep perhitungan paparan bahan kimia pada manusia	2	12	3
		P.2.2. Daya racun, jalur pajanan dan sistem pertahanan pada manusia	2		
		KK.1.6. Analisis daya racun jalur kontak, makanan dan pernafasan.	4		
		KK.1.7. Analisis risiko pajanan racun pada tubuh manusia	4		
44	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	P.2.1. Konsep dan pengertian AMDAL	2	12	3
		P.2.2. Pelingkupan jenis, metoda dan tahap AMDAL	2		
		KK.1.6. Metode-metode penyusunan AMDAL dan Prediksi dampak lingkungan	4		
		KK.1.7. Dokumen KA-ANDAL dan sietematika dokumen KA-ANDAL	2		
		KK.2.12. Dokumen RS-RPL danUS-UPL	2		
45	Sanitasi Tanggap Darurat Bencana	P.2.1. Konsep dan ruang lingkup sanitasi tanggap darurat bencana	2	12	3
		P.2.2. Standar dan baku mutu kebutuhan sanitasi pada tanggap darurat bencana	2		
		KK.1.6. Identifikasi masalah sanitasi tanggap darurat bencana	4		
		KK.1.7. Pemeriksaan kualitas sanitasi tanggap bencana	2		
		KK.2.12. Intervensi dan pemecahan masalah sanitasi tanggap darurat bencana	2		
46	Etika Profesi	P.2.1. Konsep kesehatan lingkungan dan sanitasi sebagai profesi	2	12	3
		P.2.2. Etika, profesi dan profsek kesehatan lingkungan dan sanitasi	2		

		KK.1.6. Hak dan kewajiban Sein, diri sendiri, sejawat dan profesi	4		
		KK.1.7. Tanggungjawab dan tanggungjawab.	2		
		KK.2.12. tanggungjawab pengamanan dan kerahasiaan data, etika dalam pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.	2		
47	Pengelolaan Limbah Agroindustri	P.2.1. Diagram alir proses pengolahan limbah agroindustri.	2	12	3
		P.2.2. Kriteria perencanaan proses pengolahan limbah agroindustri	2		
		KK.1.6. Tata letak BPAL dan unit pengolahan limbah agroindustri	4		
		KK.1.7. Menghitung kesetimbangan massa BPAL agroindustri	2		
		KK.2.12. Unit pengolahan pendahuluan dan pengolahan lengkap.	2		
48	Sistem Manajemen Lingkungan Agroindustri	P.2.1. Konsep manajemen lingkungan	2	12	3
		P.2.2. Kebijakan manajemen lingkungan	2		
		KK.1.6. Tujuan, sasaran dan manfaat manajemen lingkungan	4		
		KK.1.7. Unsur-unsur dalam ISO	2		
		KK.2.12. Sertifikat ISO dan penerapannya.	2		
49	Sistem Manajemen K3 Agroindustri	P.2.1. Konsep dasar SMK3 dan definisi, tujuan, ruang lingkup dan audit SMK3	2	12	3
		P.2.2. Pendekatan SMK3 nasional dan internasional	2		
		KK.1.6. Manajemen risiko K3	4		
		KK.1.7. Pengukuran dan Audit SMK3	2		
		KK.2.12. Perundang-undangan, pengukuran kinerja dan tanggungjawab SMK3.	2		
	<b>Jumlah</b>			<b>564</b>	<b>110</b>

**Keterangan :**

*KD : Kedalaman atau aras proses kognitif menurut Anderson (2001).*

*1 = Mengingat, 2 = Memahami, 3 = Menerapkan, 4 = Menganalisis, 5 = Mengevaluasi 6 = Mencipta*

## BAB IV STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

### 4.1 Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum disusun berdasarkan keilmuan antara lain: inti keilmuan, iptek pendukung, iptek pendukung, iptek pelengkap, iptek yang dikembangkan, iptek untuk masa depan dan ciri program studi adalah sebagai berikut :

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	K/L
<b>INTI KEILMUAN</b>						
1	S 1.4.07	Pencemaran Lingkungan	2	1	1	-
2	S 1.3.01	Penyehatan Air	3	1	2	-
3	S 1.3.05	Pengamanan Limbah Cair	2	1	1	-
4	S 1.3.02	Penyehatan Udara	3	1	2	-
5	S 1.3.03	Penyehatan Tanah	2	1	1	-
6	S 1.3.04	Hygiene dan Sanitasi Pangan	3	1	2	-
7	S 1.4.04	Sanitasi Tempat Umum	2	1	1	-
8	S 1.4.03	Sanitasi Rumah Sakit	2	1	1	-
9	S 1.3.06	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	3	1	2	-
10	S 1.4.01	Pengelolaan sampah	2	1	1	-
11	S 1.4.05	Sanitasi Industri dan K3	2	1	1	-
12	S 1.4.10	Sanitasi Tanggap Darurat Bencana	2	1	1	-
13	S 1.4.02	Sanitasi Permukiman	2	1	1	-
14	S 1.2.05	Komunikasi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	2	1	1	-
<b>IPTEK PENDUKUNG</b>						
1	S 1.1.10	Teknik Pengambilan sampel	2	1	1	-
2	S 1.1.06	Dasar Sanitasi	2	1	1	-
3	S 1.1.07	Dasar Teknik	2	1	1	-
4	S 1.2.01	Fisika Lingkungan	2	1	1	-
5	S 1.2.02	Kimia Lingkungan	2	1	1	-
6	S 1.2.03	Mikrobiologi Lingkungan	2	1	1	-
7	S 1.1.09	Entomologi	2	1	1	-
8	S 1.4.08	Toksikologi Lingkungan	2	1	1	-
9	S 1.2.06	Surveillance Media Lingkungan	2	1	1	-



10	S 1.2.07	Biostatistik	2	1	1	-
11	S 1.6.01	Analisa dan Pengolahan Data	2	-	2	-
12	S 1.1.08	Perundang-undangan	2	1	1	-
13	S 1.5.01	Praktek Kerja Puskesmas	3	-	-	3
14	S 1.5.04	Praktek Kerja Industri	3	-	-	3
15	S 1.5.02	Praktek Kerja Rumah Sakit	3	-	-	3
16	S 1.5.03	Praktek Kerja Tempat umum	3	-	-	3
17	S 1.6.03	Tugas Akhir	4	1	-	3
<b>IPTEK PELENGKAP</b>						
1	S 1.1.01	Pendidikan Agama	2	2	-	-
2	S 1.1.02	Pendidikan Pancasila	2	2	-	-
3	S 1.1.03	Kewarganegaraan	2	2	-	-
4	S 1.1.04	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
5	S 1.1.05	Bahasa Inggris	2	1	1	-
6	S 1.2.09	Ilmu Sosial Budaya dasar	2	1	1	-
<b>YANG DIKEMBANGKAN</b>						
1	S 1.2.10	Pendidikan Budaya Anti Korupsi*)	2	1	1	-
2	S 1.2.04	Anatomi Fisiologi	2	1	1	-
<b>UNTUK MASA DEPAN</b>						
1	S 3.A.5.03	Etika Profesi	2	1	1	-
2	S 1.4.06	Kewirausahaan	2	1	1	-
3	S 1.2.08	Metodologi Penelitian	2	1	1	-
4	S 1.6.02	Praktek Kerja Komunitas	4	1	-	3
5	S 1.3.08	Perpetaan (GIS= Geographic Information System)	2	1	1	
<b>CIRI PROGRAM STUDI</b>						
1	S 3.B.5.08	Pengelolaan Limbah Agroindustri*)	2			2
2	S 3.B.5.09	Sistem Manajemen Lingkungan Agroindustri*)	2	1	1	
3	S 3.B.5.06	Sistem Manajemen K3 Agroindustri*)	2			2
4	S 3.B.4.05	Kimia Air Limbah Agroindustri**)**)	2		2	
5	S 3.B.5.07	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*)	2	1	1	
6	S L.1.6.02	Inovasi Rekayasa Teknogoli Sanitasi **)	2		1	1
<b>Jumlah</b>			<b>110</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>22</b>

Keterangan : \*) Penciri Prodi  
\*\*) Mata kuliah Pilihan

#### 4.2 Struktur Mata Kuliah

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	K/L
1	S 1.1.01	Pendidikan Agama	2	2	-	-
2	S 1.1.02	Pendidikan Pancasila	2	2	-	-
3	S 1.1.03	Kewarganegaraan	2	2	-	-
4	S 1.1.04	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
5	S 1.1.05	Bahasa Inggris	2	1	1	-
6	S 1.1.06	Dasar Sanitasi	2	1	1	-
7	S 1.1.07	Dasar Teknik	2	1	1	-
8	S 1.1.08	Perundang-undangan	2	1	1	-
9	S 1.1.09	Entomologi	2	1	1	-
10	S 1.1.10	Teknik Pengambilan sampel	2	1	1	-
11	S 1.2.01	Fisika Lingkungan	2	1	1	-
12	S 1.2.02	Kimia Lingkungan	2	1	1	-
13	S 1.2.03	Mikrobiologi Lingkungan	2	1	1	-
14	S 1.2.04	Anatomi Fisiologi	2	1	1	-
15	S 1.2.05	Komunikasi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	2	1	1	-
16	S 1.2.06	Survailance Media Lingkungan	2	1	1	-
17	S 1.2.07	Biostatistik	2	1	1	-
18	S 1.2.08	Metodologi Penelitian	2	1	1	-
19	S 1.2.09	Ilmu Sosial Budaya dasar	2	1	1	-
20	S 1.2.10	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	1	1	-
21	S 1.3.01	Penyehatan Air	3	1	2	-
22	S 1.3.02	Penyehatan Udara	3	1	2	-
23	S 1.3.03	Penyehatan Tanah	2	1	1	-
24	S 1.3.04	Hygiene dan Sanitasi Pangan	3	1	2	-
25	S 1.3.05	Pengamanan Limbah Cair	2	1	1	-
26	S 1.3.06	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (GIS = Geographic Information System)	3	1	2	-
27	S 1.3.07	Kimia Air Limbah Agroindustri*)	2	1	1	-
28	S 1.3.08	Perpetaan	2	1	1	-
29	S 1.4.01	Pengelolaan sampah	2	1	1	-
30	S 1.4.02	Sanitasi Permukiman	2	1	1	-
31	S 1.4.03	Sanitasi Rumah Sakit	2	1	1	-
32	S 1.4.04	Sanitasi Tempat Umum	2	1	1	-
33	S 1.4.05	Sanitasi Industri dan K3	2	1	1	-
34	S 1.4.06	Kewirausahaan	2	1	1	-
35	S 1.4.07	Pencemaran Lingkungan	2	1	1	-
36	S 1.4.08	Toksikologi Lingkungan	2	1	1	-
37	S 1.4.09	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*)	2	1	1	-
38	S 1.4.10	Sanitasi Tanggap Darurat Bencana	2	1	1	-
39	S 1.5.01	Praktek Kerja Puskesmas	3	-	-	3
40	S 1.5.02	Praktek Kerja Rumah Sakit	3	-	-	3

41	S 1.5.03	Praktek Kerja Tempat umum	3	-	-	3
42	S 1.5.04	Praktek Kerja Industri	3	-	-	3
43	S 1.5.05	Etika Profesi Sanitarian	2	1	1	-
44	S 1.5.06	Pengelolaan Limbah Agroindustri*)	2	-	-	2
45	S 1.5.07	Sistem Manajemen Lingkungan Agroindustri*)	2	-	1	1
46	S 1.5.08	Sistem Manajemen K3 Agroindustri*)	2	-	1	1
47	S 1.6.01	Analisa dan Pengolahan Data	2	-	2	-
48	S 1.6.02	Praktek Kerja Komunitas	4	1	-	3
49	S 1.6.03	Tugas Akhir	4	1	-	3
		<b>Jumlah</b>	<b>110</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>22</b>

Keterangan:

- Jumlah Mata Kuliah : 49 Mata Kuliah
- Pembelajaran Teori : 44 SKS (40,00%)
- Pembelajaran Praktikum : 44 SKS (40,00%)
- Pembelajaran Praktek Lapangan : 22 SKS (20,00%)
- Beban Pembelajaran : 110 SKS

Total Beban Pembelajaran 110 SKS ( 101,85% dari Beban SKS Minimal program Diploma III yaitu 108 SKS )

### 4.3 Distribusi Mata Kuliah Per Semester

#### SEMESTER I

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	K/L
1	S 1.1.01	Pendidikan Agama	2	2	-	-
2	S 1.1.02	Pendidikan Pancasila	2	2	-	-
3	S 1.1.03	Kewarganegaraan	2	2	-	-
4	S 1.1.04	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
5	S 1.1.05	Bahasa Inggris	2	1	1	-
6	S 1.1.06	Dasar Sanitasi	2	1	1	-
7	S 1.1.07	Dasar Teknik	2	1	1	-
8	S 1.1.08	Perundang-undangan	2	1	1	-
9	S 1.1.09	Entomologi	2	1	1	-
10	S 1.1.10	Teknik Pengambilan sampel	2	1	1	-
		<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>-</b>

**SEMESTER II**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	K/L
1	S 1.2.01	Fisika Lingkungan	2	1	1	-
2	S 1.2.02	Kimia Lingkungan	2	1	1	-
3	S 1.2.03	Mikrobiologi Lingkungan	2	1	1	-
4	S 1.2.04	Anatomi Fisiologi	2	1	1	-
5	S 1.2.05	Komunikasi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	2	1	1	-
6	S 1.2.06	Surveillance Media Lingkungan	2	1	1	-
7	S 1.2.07	Biostatistik	2	1	1	-
8	S 1.2.08	Metodologi Penelitian	2	1	1	-
9	S 1.2.09	Ilmu Sosial Budaya dasar	2	1	1	-
10	S 1.2.10	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	1	1	-
		<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>-</b>

**SEMESTER III**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	K/L
1	S 1.3.01	Penyehatan Air	3	1	2	-
2	S 1.3.02	Penyehatan Udara	3	1	2	-
3	S 1.3.03	Penyehatan Tanah	2	1	1	-
4	S 1.3.04	Hygiene dan Sanitasi Pangan	3	1	2	-
5	S 1.3.05	Pengamanan Limbah Cair	2	1	1	-
6	S 1.3.06	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	3	1	2	-
7	S 1.3.07	Kimia Air Limbah Agroindustri*)	2		2	
8	S 1.3.08	Perpetaan (GIS = Geographic Information System)	2	1	1	
		<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>-</b>

**SEMESTER IV**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	K/L
1	S 1.4.01	Pengelolaan sampah	2	1	1	-
2	S 1.4.02	Sanitasi Permukiman	2	1	1	-
3	S 1.4.03	Sanitasi Rumah Sakit	2	1	1	-
4	S 1.4.04	Sanitasi Tempat Umum	2	1	1	-
5	S 1.4.05	Sanitasi Industri dan K3	2	1	1	-
6	S 1.4.06	Kewirausahaan	2	1	1	-
7	S 1.4.07	Pencemaran Lingkungan	2	1	1	-

8	S 1.4.08	Toksikologi Lingkungan	2	1	1	-
9	S 1.4.09	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*)	2	1	1	
10	S 1.4.10	Sanitasi Tanggap Darurat Bencana.	2	1	1	-
		<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>-</b>

#### SEMESTER V

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	K/L
1	S 1.5.01	Praktek Kerja Puskesmas	3	-	-	3
2	S 1.5.02	Praktek Kerja Rumah Sakit	3	-	-	3
3	S 1.5.03	Praktek Kerja Tempat Umum	3	-	-	3
4	S 1.5.04	Praktek Kerja Industri	3	-	-	3
5	S 1.5.05	Etika Profesi Sanitarian	2	2	-	-
6	S 1.5.06	Pengelolaan Limbah Agroindustri*)	2	-		2
7	S 1.5.07	Sistem Manajemen Lingkungan Agroindustri*)	2	-	1	1
8	S 1.5.08	Sistem Manajemen K3 Agroindustri*)	2	-	1	1
		<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>16</b>

#### SEMESTER VI

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	K/L
1	S 1.6.01	Analisa dan Pengolahan Data	2	-	2	-
2	S 1.6.02	Praktek Kerja Komunitas (Interprofesional Colaboration)	4	1	-	3
3	S 1.6.03	Tugas Akhir	4	1	-	3
		<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>6</b>

## BAB V PELAKSANAAN PEMBELAJARAN, SARANA DAN PRASARANA

### A. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### 1. Beban dan Masa Studi

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester. Beban studi semester adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Setiap 1 SKS (Satuan Kredit Semester) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Satu sks setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
- b. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
- c. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (Enam Belas) minggu.

Beban studi kumulatif adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan program studi diploma III Sanitasi. Menurut Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Pasal 17, bahwa beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan diploma III sanitasi paling lama 5 (lima) tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) Satuan Kredit Semester.

## 2. Bahan Pembelajaran dan RPS

Bahan pembelajaran pada prodi diploma III sanitasi berdasar pada memperhatikan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian pada setiap mata kuliah yang tersebut pada struktur program. Masing-masing mata kuliah pada struktur program dijabarkan lebih lanjut dalam rencana pembelajaran semester (RPS).

Rencana pembelajaran semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan atau teknologi dalam program studi diploma III sanitasi yang memuat :

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah,;
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. Metode pembelajaran;
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobotpenilaian; dan
- h. Daftar referensi yang digunakan.

## 3. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Metode Pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk Pembelajaran.

Bentuk Pembelajaran dapat berupa:

- a. Kuliah;
- b. Responsi dan tutorial;
- c. Seminar;
- d. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
- e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan;
- f. Pelatihan militer;
- g. Pertukaran pelajar;
- h. Magang;
- i. Wirausaha; dan/atau
- j. Bentuk lain pengabdian kepada masyarakat



Metode pembelajaran untuk penyampaian materi kepada peserta didik program studi diploma III sanitasi digunakan dalam rangka pencapaian pembelajaran. Metode pembelajaran yang dimaksud meliputi :

**a. Kuliah, responsi dan tutorial :**

Bentuk pembelajaran 1 (satu) SKS kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester dengan bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup :

- 1) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- 2) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
- 3) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

**b. Kegiatan Seminar, Diskusi dan Pembelajaran Lain :**

Bentuk pembelajaran 1 (satu) SKS kegiatan seminar dan diskusi atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup :

- 1) Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu persemester;
- 2) kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

**c. Kegiatan Praktikum, Praktek lain dan bentuk kegiatan lain :**

Bentuk pembelajaran 1 (satu) sks pada pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester (Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).

**4. Karakteristik Pembelajaran**

Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

**a. Interaktif :** bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan Dosen.

**b. Holistik :** bahwa proses Pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang

komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

- c. **Integratif** : bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- d. **Saintifik** : bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- e. **Kontekstual** : bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- f. **Tematik** : bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- g. **Efektif** : bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- h. **Kolaboratif** : bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- i. **Berpusat pada mahasiswa** : bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan

## 5. Evaluasi Belajar

Penilaian proses dan hasil belajar mengacu pada standar penilaian pembelajaran (Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.) Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal

tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

**a. Prinsip penilaian;**

Mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1) Prinsip Edukatif

Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:

- a) Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
- b) Meraih capaian pembelajaran lulusan.

2) Prinsip otentik

Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung

3) Prinsip obyektif

Merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

4) Prinsip akuntabel

Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa

5) Prinsip Transparan

Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

**b. Teknik dan Instrumen Penilaian;**

1) Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket

2) Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi, penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrument khususpenilaian.

3) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan

instrumen penilaian yang digunakan

**c. Mekanisme dan prosedur penilaian**

- 1) Mekanisme Penilaian terdiri atas :
  - a) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, Teknik, instrument, kriteria, indikator dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesiao dengan rencana pembelajaran
  - b) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
  - c) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
  - d) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan
- 2) Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberiannilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang

**d. Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian :**

**1) Pelaksanaan penilaian**

Pelaksanaan penilaian yang terjadual melalui Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Ujian Akhir Program (UAP) didasarkan pada surat keputusan pimpinan perguruan tinggi.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran semester dan dilakukan oleh :

- a) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/ atau pemangku kepentingan yang relevan.

**Syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) bagi mahasiswa :**

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan.
- b) Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan, misalnya telah mengembalikan buku perpustakaan, mengganti peralatan yang rusak / hilang atas tanggung jawabnya, dsb.
- c) Memenuhi persyaratan kehadiran

**Syarat untuk menempuh Ujian Akhir Program (UAP), bagi mahasiswa:**

Ujian akhir program secara khusus diatur dalam pedoman tersendiri berdasarkan ketentuan pada masing-masing Jurusan. Berikut merupakan garis besar yang berhubungan dengan Ujian Akhir Program (UAP) :

- a) Telah menyelesaikan seluruh tugas dan lulus ujian semester yang telah dipersyaratkan dalam kurikulum.
- b) Telah memenuhi persyaratan administrasi yang berlaku pada institusi yang bersangkutan.
- c) Masih dalam studi terpanjang.
- d) Telah menyusun dan menulis laporan tugas akhir dan dinyatakan layak uji oleh pembimbing.

**Persyaratan Penguji ujian Akhir Program :**

- a) Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap sesuai bidang keahliannya.
- b) Praktisi yang memiliki pengalaman kerja dibidangnya minimal 5 tahun.

**Kegiatan ujian Akhir Program**

Ujian akhir Program dalam bentuk Tugas Akhir dilakukan dengan kegiatan sbb :

- a) Ujian proposal Tugas Akhir
- b) Ujian Sidang Tugas Akhir

**2) Pelaporan Penilaian**

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatumata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a. huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- c. huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- d. huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
- e. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana Pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS). Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir Program Studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Indeks Prestasi Semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan Satuan Kredit Semester mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah Satuan Kredit Semester mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan Satuan Kredit Semester mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah Satuan Kredit Semester mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol). Kelulusan mahasiswa dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).

## **B. SARANA DAN PRASARANA**

Sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia harus memperhatikan standar yang merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar prasarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:

1. Lahan;
2. Ruang kelas;
3. Perpustakaan;
4. Laboratorium/ studio/ bengkel kerja/unit produksi;
5. Tempat berolahraga;

6. Ruang untuk berkesenian;
7. Ruang unit kegiatan mahasiswa;
8. Ruang pimpinan perguruan tinggi;
9. Ruang dosen;
10. Ruang tata usaha; dan
11. Fasilitas umum.

Selanjutnya, bahwa masing-masing sarana dan prasarana dijabarkan lebih lanjut dengan memperhatikan sumberdaya pada setiap program studi dan memperhatikan capaian pembelajaran sesuai dengan Stándar Nasional Pendidikan Tinggi dan memperhatikan isian Borang Akreditasi Pendidikan Tinggi.

#### **Lahan Praktik**

Lahan Praktek merupakan tempat pembelajaran di luar Kampus dengan kriteria yang dipersyaratkan untuk mendapatkan dan atau menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam pencapaian pembelajaran sebagai Ahli Madya Sanitasi yang terampil sebagaimana tersebut pada kurikulum program studi D-III Sanitasi. Lahan yang dimaksud adalah rumah sakit, industri, Laboratorium sanitasi, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Balai Vektor dan Binatang Pengganggu, Pest control, Dinas Kesehatan Kota/ Kabupaten, Puskesmas, BPLHD/Dinas Lingkungan Hidup, Kementerian/Dinas Perhubungan, Dinas PU/Kimpraswil, Pelindo, Perum Angkasa Pura, Jasa Pengolahan limbah cair dan Tinja, TTU, TPS/LPS, TPA/LPA, PDAM, Batan dan Berbagai Kawasan/Masyarakat.

## BAB VI PENUTUP

Pedoman Pengembangan Kurikulum Program Diploma III sanitasi ini merupakan acuan bagi pengelola Pendidikan, Dosen dan Pembimbing yang bertanggung jawab atas pencapaian pembelajaran. Disamping itu, buku ini juga sebagai acuan bagi para pembimbing teknis di lahan Praktik dalam upaya meningkatkan kualitas Praktik secara optimal yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas lulusan.

Pedoman Pengembangan Kurikulum Program Diploma III Sanitasi ini digunakan sebagai acuan secara Nasional sesuai dengan standar nasional pendidikan dengan beban 82 SKS dan masih ditambah dengan capaian pembelajaran yang mejadi penciri masing Jurusan dengan memperhatikan kearifan lokal sampai mencapai minimal 108 SKS. Oleh karena itu, dalam proses penyusunannya melibat Stakeholder sebagai pengguna lulusan dan proses penyusunannya memperhatikan kaidah-kaidah atau pedoman penyusunan “kurikulum pendidikan tinggi” (KPT).

Berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan, bahwa kebutuhan tenaga sanitasi terus dibutuhkan sampai tahun 2025, dan berdasar data lapangan kerja di dunia industri, pelayanan kesehatan, dinas lingkungan hidup, perhotelan, rumah makan dan pescon menunjukkan bahwa prospek pangsa pasar kerja lulusan pendidikan diploma III sanitasi mempunyai peluang cukup besar. Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) disusun dan akan digunakan telah memenuhi standar nasional pendidikan tinggi (SN-DIKTI).

Pedoman Pengembangan Kurikulum Program Diploma III Sanitasi akan ditinjau dan disempurnakan paling cepat setiap 4 tahun dengan memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi dan perubahan kebijakan menuju peningkatan kualitas sanitasi.



## BAB VII DEKRIPSI MATA KULIAH

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Pendidikan Agama (Islam)</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.1.01</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=2 ; P=0)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester I</b>

### A. Deskripsi Mata Kuliah

Materi perkuliahan Pendidikan Agama (Islam) melakukan kajian tentang : konsep agama dan manusia dalam agama, dasar dan pokok-pokok ajaran agama, konsep ketuhanan, iman dan karakteristik ajaran agama, akhlak mulia, nilai kemanusiaan, moral dan etika, konsep pernikahan, serta agama dan kesehatan lingkungan.

### B. Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti materi perkuliahan Pendidikan Agama (Islam), mahasiswa diharapkan :

1. Memahami konsep agama dan manusia dalam agama,
2. Memahami dasar dan pokok-pokok ajaran agama,
3. Memahami konsep ketuhanan, iman dan karakteristik ajaran agama,
4. Memahami akhlak mulia,
5. Memahami nilai kemanusiaan,
6. Memahami moral dan etika
7. Memahami konsep pernikahan,
8. Memahami Agama dan kesehatan lingkungan.

### C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK Pendidikan Agama (Islam), meliputi :

1. Konsep agama dan manusia dalam agama:
  - a. Konsep agama
  - b. Konsep manusia dalam agama.
  - c. Hakekat hidup manusia.
2. Dasar dan pokok-pokok ajaran agama:
  - a. Konsep agama secara etimologi dan terminologi umum.
  - b. Unsur agama secara umum.
  - c. Dasar-dasar ajaran agama.
  - d. Pokok-pokok ajaran agama.
  - e. Aqidah, ibadah, akhlak, dan muamalah.
3. Konsep Ketuhanan, Konsep iman dan karakteristik ajaran agama,
4. Akhlak mulia,
5. Nilai kemanusiaan,
6. Moral dan etika,
7. Konsep pernikahan,
8. Agama dan kesehatan lingkungan

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Pendidikan Pancasila</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.1.02</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=2 ; P=0)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester I</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Pendidikan Pancasila melakukan kajian tentang : Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia; Pancasila sebagai Dasar Negara; Pancasila sebagai Ideologi Negara; Pancasila sebagai Sistem Filsafat; Pancasila sebagai Sistem Etika; dan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Pendidikan Pancasila, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia,
2. Memahami Pancasila sebagai Dasar negara,
3. Memahami Pancasila sebagai Ideologi Negara,
4. Memahami Pancasila sebagai Sistem Filsafat,
5. Memahami Pancasila sebagai Sistem Etika,
6. Memahami Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Pendidikan Pancasila, meliputi :

1. Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia:
2. Pancasila sebagai Dasar negara:
3. Pancasila sebagai Ideologi Negara:
4. Pancasila sebagai Sistem Filsafat:
5. Pancasila sebagai Sistem Etika
6. Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu:

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Kewarganegaraan</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.1.03</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=2 ; P=0)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester I</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Kewarganegaraan melakukan kajian tentang : Identitas Nasional, Negara dan Konstitusi, Hubungan Negara dengan Warga Negara, Demokrasi Indonesia, Negara. Hukum dan Hak Asasi Manusia, Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia, Ketahanan Nasional Indonesia dan Integrasi Nasional

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Pancasila, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami Identitas Nasional, Negara dan Konstitusi,
2. Memahami Hubungan Negara dengan Warga Negara,
3. Memahami Demokrasi Indonesia, Negara. Hukum dan Hak Asasi Manusia,
4. Memahami Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia,
5. Memahami Ketahanan Nasional Indonesia dan Integrasi Nasional

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Kewarganegaraan, meliputi :

1. Identitas Nasional, Negara dan Konstitusi
2. Hubungan Negara dengan Warga Negara,
3. Demokrasi Indonesia, Negara. Hukum dan Hak Asasi Manusia,
4. Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia,
5. Ketahanan Nasional Indonesia dan Integrasi Nasional

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.1.04</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester I</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Bahasa Indonesia melakukan kajian tentang : Konsep dan fungsi bahasa, Penulisan ejaan, tanda Baca, kutipan, rujukan, abstrak dan ringkasan, Kalimat Efektif Dalam Penulisan, Paragraf atau Alinea Dalam Teks dan Kaidah penulisan laporan karya ilmiah

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Bahasa Indonesia, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami konsep bahasa
2. Memahami fungsi bahasa
3. Memahami penulisan ejaan, tanda baca, kutipan, rujukan, abstrak dan ringkasan.
4. Memahami kalimat efektif dalam penulisan
5. Memahami paragraf atau alinea dalam teks
6. Memahami kaidah penulisan laporan karya ilmiah

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Bahasa Indonesia, meliputi :

1. Konsep bahasa
2. Fungsi bahasa
3. Penulisan ejaan, tanda baca, kutipan, rujukan, abstrak dan ringkasan.
4. Kalimat efektif dalam penulisan
5. Paragraf atau alinea dalam teks
6. Kaidah penulisan laporan karya ilmiah

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Bahasa Inggris</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.1.05</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester I</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Bahasa Inggris melakukan kajian tentang : Tenses, noun, and pronoun, Regular and irregular verbs, Models and compensation, Grammar and Vocabulary review serta Reading, Writing, Listening and Speaking.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Bahasa Inggris, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami tenses, noun, and pronoun
2. Memahami Regular and irregular verbs,
3. Memahami Models and compensation
4. Memahami Grammar and Vocabulary review
5. Memahami Reading, Writing, Listening and Speaking.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Bahasa Inggris, meliputi :

1. Tenses, noun, and pronoun,
2. Regular and irregular verbs,
3. Models and compensation,
4. Grammar and Vocabulary review, serta
5. Reading, writing, listening and speaking.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Dasar Sanitasi</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.1.06</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester I</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Dasar Sanitasi melakukan kajian tentang konsep dasar sanitasi, prinsip dan macam fasilitas dasar sanitasi, persyaratan teknis fasilitas sanitasi dasar dan prinsip penggunaan instrumen pengawasan penyediaan air limbah cair, udara, tanah, sampah, manakan minuman dan vektor di pemukiman.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami konsep dasar sanitasi dan kesehatan lingkungan
2. Memahami ruang lingkup sanitasi dan kesehatan lingkungan
3. Memahami prinsip dan macam fasilitas dasar sanitasi (penyediaan air, limbah cair, udara, tanah, sampah, manakan minuman dan vektor di pemukiman)
4. Memahami persyaratan teknis fasilitas dasar sanitasi (penyediaan air, limbah cair, udara, tanah, sampah, manakan minuman dan vektor di pemukiman)
5. Memahami prinsip pengembangan dan penggunaan instrumen pengawasan dasar sanitasi (penyediaan air, limbah cair, udara, tanah, sampah, manakan minuman dan vektor di pemukiman)

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan, meliputi :

1. Konsep dasar sanitasi dan kesehatan lingkungan;
2. Ruang lingkup dasar sanitasi dan kesehatan lingkungan
3. Prinsip dan macam fasilitas dasar sanitasi (penyediaan air, limbah cair, udara, tanah, sampah, manakan minuman dan vektor di pemukiman),
4. Persyaratan teknis fasilitas dasar sanitasi (penyediaan air, limbah cair, udara, tanah, sampah, manakan minuman dan vektor di pemukiman) dan
5. Prinsip pengembangan dan penggunaan instrumen pengawasan dasar sanitasi (penyediaan air, limbah cair, udara, tanah, sampah, makanan minuman dan vektor di pemukiman)

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Dasar Teknik</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.1.07</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester II</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Dasar Teknik melakukan kajian tentang : Gambar teknik; perpetaan pembuatan profil melintang untuk distribusi air pada jaringan perpipaan menggunakan theodolit dan rambu; penyambungan pipa air dan limbah cair berbagai ukuran; konstruksi kayu; pondasi beton dan batu bata untuk penampungan air dan limbah cair; membangun dinding, lantai, slab menggunakan pasangan batu bata dan beton bertulang; dan membuat adonan spesi untuk dinding dan lantai

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Dasar Teknik, mahasiswa diharapkan :

1. Melakukan gambar teknik
2. Menggambar perpetaan profil melintang untuk distribusi air pada jaringan perpipaan menggunakan theodolit dan rambu;
3. Melakukan penyambungan pipa air dan limbah cair berbagai ukuran;
4. Melakukan membuat pondasi beton dan batu bata untuk penampungan air dan limbah cair;
5. Membuat konstruksi kayu
6. Melakukan membangun dinding, lantai, slab menggunakan pasangan batu bata dan beton bertulang;
7. Melakukan membuat adonan spesi untuk dinding dan lantai

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK perkuliahan Dasar Teknik, meliputi :

1. Menggambar teknik
2. Perpetaan profil melintang untuk distribusi air pada jaringan perpipaan menggunakan theodolit dan rambu.
  - a. Pengukuran profil memanjang untuk distribusi air
  - b. Pengukuran profil melintang untuk distribusi air
  - c. Menggambar profil untuk distribusi air
2. Penyambungan pipa air dan limbah cair berbagai ukuran;
  - a. Memotong pipa air dan limbah cair berbagai ukuran
  - b. Pembuatan drat pada pipa air dan limbah cair berbagai ukuran
  - c. Penyambungan pipa air dan limbah cair berbagai ukuran
3. Membuat konstruksi kayu
4. Membuat pondasi beton dan batu bata untuk penampungan air dan limbah cair
5. Membangun dinding, lantai, slab menggunakan pasangan batu bata dan beton bertulang;
6. Membuat adonan spesi untuk dinding dan lantai

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Perundang-undangan</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.1.08</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester II</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Perundang-undangan melakukan kajian tentang : Konsep perundangan, Peraturan perundang-undangan kesehatan; Peraturan perundang-undangan lingkungan; Perpu kesehatan lingkungan; Pelaksanaan Peraturan perundangan kesehatan; Pelaksanaan Peraturan perundangan lingkungan; Pelaksanaan Peraturan perundangan kesehatan lingkungan; Perda kesehatanLingkungan.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Perundang-undangan, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami peraturan perundangan;
2. Memahami peraturan perundang-undangan kesehatan,
3. Memahami peraturan perundang-undangan lingkungan;
4. Memahami peraturan perundangan kesehatan lingkungan;
5. Memahami penerapan peraturan perundangan kesehatan;
6. Memahami penerapan peraturan perundangan lingkungan;
7. Memahami penerapan peraturan perundangan kesehatan lingkungan;
8. Memahami peraturan daerah kesehatan Lingkungan.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Perundang-undangan, meliputi :

1. Peraturan perundang-undangan kesehatan;
2. Peraturan perundang-undangan lingkungan;
3. Peraturan perundang-undangan kesehatan lingkungan;
4. Penerapan peraturan perundangan kesehatan;
5. Penerapan peraturan perundangan lingkungan;
6. Penerapan peraturan perundangan kesehatan lingkungan;
7. Penerapan daerah kesehatan Lingkungan.



<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Entomologi</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.1.09</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester II</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Mikrobiologi Lingkungan melakukan kajian tentang : Pengambilan sampel untuk identifikasi berbagai jenis nyamuk, lalat, kecoa dan pinjal; pengiriman, pemeriksaan dan interpretasi hasil; membedakan bionomik dan pola hidup nyamuk; membedakan bionomik dan pola hidup lalat; membedakan bionomik dan pola hidup kecoa; membedakan bionomik dan pola hidup pinjal, tungau, tumbila/kepinding; morfologi dan fisiologi vektor; dan metode identifikasi vektor.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Entomologi, mahasiswa diharapkan :

1. Melakukan Pengambilan sampel untuk identifikasi berbagai jenis nyamuk, lalat, kecoa dan pinjal, Pengiriman, pemeriksaan dan interpretasi hasil;
2. Melakukan Membedakan bionomik dan pola hidup nyamuk;
3. Melakukan Membedakan bionomik dan pola hidup lalat;
4. Melakukan Membedakan bionomik dan pola hidup kecoa;
5. Melakukan Membedakan bionomik dan pola hidup pinjal, tungau, tumbila/kepinding;
6. Memahami Marfologi dan fisiologi vektor; dan
7. Memahami Metode identifikasi vektor.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Mikrobiologi Lingkungan, meliputi :

1. Pengambilan sampel untuk identifikasi berbagai jenis nyamuk, lalat, kecoa dan pinjal, Pengiriman, pemeriksaan dan interpretasi hasil;
2. Membedakan bionomik dan pola hidup nyamuk;
3. Membedakan bionomik dan pola hidup lalat;
4. Membedakan bionomik dan pola hidup kecoa;
5. Membedakan bionomik dan pola hidup pinjal, tungau, tumbila/kepinding;
6. Marfologi dan fisiologi vektor; dan
7. Metode identifikasi vektor.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Teknik Pengambilan Sampel</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.1.10</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester I</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Teknik Pengambilan Sampel melakukan kajian tentang : Persiapan pengambilan sampel air, limbah cair, udara tanah, makanan minuman, usap alat, usap dubur, vektor dan tikus; Pengambilan sampel air, limbah cair, udara, tanah, makanan minuman, usap alat, usap dubur, vektor dan tikus; Pengukuran debit aliran air, curah hujan dan aliran udara; Prinsip persiapan, penentuan titik dan pengambilan sampel air, limbah cair, udara, tanah, sampah, makanan minuman dan vector dan Berbagai jenis alat pengambilan dan tata cara pengiriman sampel

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Teknik Pengambilan Sampel, mahasiswa diharapkan :

1. Melakukan Persiapan pengambilan sampel air, limbah cair, udara tanah, makanan minuman, usap alat, usap dubur, vektor dan tikus;
2. Melakukan Pengambilan sampel air, limbah cair, udara, tanah, makanan minuman, usap alat, usap dubur, vektor dan tikus;
3. Melakukan Pengukuran debit aliran air, curah hujan dan aliran udara; Prinsip persiapan, penentuan titik dan pengambilan sampel air, limbah cair, udara, tanah, sampah, makanan minuman dan vector;
4. Melakukan Berbagai jenis alat pengambilan dan tata cara pengiriman sampel.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Teknik Pengambilan Sampel, meliputi :

1. Persiapan pengambilan sampel air, limbah cair, udara tanah, makanan minuman, usap alat, usap dubur, vektor dan tikus;
2. Pengambilan sampel air, limbah cair, udara, tanah, makanan minuman, usap alat, usap dubur, vektor dan tikus;
3. Pengukuran debit aliran air, curah hujan dan aliran udara;
4. Prinsip persiapan, penentuan titik dan pengambilan sampel air, limbah cair, udara, tanah, sampah, makanan minuman dan vector dan
5. Berbagai jenis alat pengambilan dan tata cara pengiriman sampel

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Fisika Lingkungan</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.2.01</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester II</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Fisika Lingkungan melakukan kajian tentang : Hidrostatik dan hidrodinamis; bunyi, cahaya dan panas radiasi; mekanika fluida dan instrumen pengukuran fisika lingkungan.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Fisika Lingkungan, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami hidrostatik dan hidrodinamis
2. Memahami bunyi, cahaya dan panas radiasi
3. Memahami mekanika fluida
4. Memahami instrumen pengukuran fisika lingkungan

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Fisika Lingkungan, meliputi :

1. Hidrostatik dan hidrodinamis
2. Bunyi, cahaya dan panas radiasi
3. Mekanika fluida
4. Instrumen pengukuran fisika lingkungan
5. Melakukan pengambilan sampel, pemeriksaan dan interpretasi hasil pemeriksaan parameter fisika lingkungan

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Kimia Lingkungan</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.2.02</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester II</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Kimia Lingkungan melakukan kajian tentang : SiSus kimia lingkungan; interaksi bahan kimia; bahan kimia pencemaran air; bahan kimia pencemaran udara; bahan kimia pencemaran udara; pengambilan sampel, pemeriksaan sampel dan interpretasi kualitas lingkungan; jenis dan dampak parameter pencemaran kimia di lingkungan; instrumen pengukuran kimia lingkungan; pengambilan sampel, pemeriksaan dan interpretasi hasil pemeriksaan parameter kimia lingkungan.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Kimia Lingkungan, mahasiswa diharapkan:

1. Memahami SiSus kimia lingkungan;
2. Memahaminteraksi bahan kimia;
3. Memahambahan kimia pencemaran air;
4. Memahambahan kimia pencemaran udara;
5. Memahambahan kimia pencemaran udara;
6. Memaham pengambilan sampel, pemeriksaan sampel dan interpretasi kualitas lingkungan;
7. Memahami jenis dan dampak parameter pencemaran kimia di lingkungan.
8. Memahami instrumen pengukuran kimia lingkungan
9. Melakukan pengambilan sampel, pemeriksaan dan interpretasi hasil pemeriksaan parameter kimia lingkungan.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Kimia Lingkungan, meliputi :

1. SiSus kimia lingkungan;
2. Interaksi bahan kimia;
3. Bahan kimia pencemaran air;
4. Bahan kimia pencemaran udara;
5. Bahan kimia pencemaran udara;
6. Pengambilan sampel, pemeriksaan sampel dan interpretasi kualitas lingkungan;
7. Jenis dan dampak parameter pencemaran kimia di lingkungan.
8. Instrumen pengukuran kimia lingkungan.
9. Pengambilan sampel, pemeriksaan dan interpretasi hasil pemeriksaan parameter kimia lingkungan

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Mikrobiologi Lingkungan</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.2.03</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester II</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Mikrobiologi Lingkungan melakukan kajian tentang : Morfologi struktur dan anatomi sel; mikrobiologi patogen; pewarnaan sel dan identifikasi bakteri; parasit yang ada di lingkungan; mekanisme pencegahan parasite masuk ke dalam tubuh; Identifikasi Jamur, cacing, protozoa dan sporozoa serta arthropoda pada media lingkungan; instrumen pengukuran mikrobiologi lingkungan.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Mikrobiologi Lingkungan, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami morfologi, struktur dan anatomi sel;
2. Memahami mikrobiologi patogen;
3. Memahami pewarnaan sel dan identifikasi bakteri;
4. Memahami parasit yang ada di lingkungan;
5. Memahami mekanisme pencegahan parasite masuk ke dalam tubuh;
6. Memahami identifikasi Jamur, cacing, protozoa dan sporozoa serta arthropoda pada media lingkungan;
7. Memahami instrumen pengukuran mikrobiologi lingkungan.
8. Melakukan pengambilan sampel, pemeriksaan dan interpretasi hasil pemeriksaan parameter mikrobiologi lingkungan.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Mikrobiologi Lingkungan, meliputi :

1. Morfologi, struktur dan anatomi sel;
2. Mikrobiologi patogen;
3. Pewarnaan sel dan identifikasi bakteri;
4. Parasit yang ada di lingkungan;
5. Mekanisme pencegahan parasite masuk ke dalam tubuh;
6. Identifikasi Jamur, cacing, protozoa dan sporozoa serta arthropoda pada media lingkungan;
7. Instrumen pengukuran mikrobiologi lingkungan.
8. Pengambilan sampel, pemeriksaan dan interpretasi hasil pemeriksaan parameter mikrobiologi lingkungan.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Anatomi Fisiologi</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.2.04</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=2 ; P=0)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester II</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Anatomi Fisiologi melakukan kajian tentang : Anatomi dan fisiologi manusia, struktur anatomi permukaan luar tubuh dan istilah-istilah dalam anatomi fisiologi manusia; anatomi system respirasi; system Peredaran darah proses-proses fisiologis pada system respirasi; system endokrine (SE); dan sistem reproduksi (S.Rep) pada manusia

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Fisiologi Anatomi, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami anatomi dan fisiologis manusia.
2. Memahami struktur anatomi permukaan luar tubuh
3. Memahami istilah-istilah dalam anatomi fisiologi manusia.
4. Memahami anatomi system peredaran darah
5. Memahami anatomi system respirasi;
6. Memahami mekanisme masuknya pencemar ke dalam tubuh dan pencegahannya
7. Memahami proses-proses fisiologis pada system Respirasi;
8. Memahami sistem reproduksi (S.Rep) pada manusia
9. Memahami sistem rangka tubuh

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Mikrobiologi Lingkungan, meliputi :

1. Struktur anatomi permukaan luar tubuh
2. Istilah-istilah dalam anatomi fisiologi manusia
3. Sistem rangka tubuh
4. System peredaran darah
5. Anatomi system Respirasi;
6. Mekanisme masuknya pencemar ke dalam tubuh dan pencegahannya
7. Proses-proses fisiologis pada system Respirasi;
8. Sistem reproduksi (S.Rep) pada manusia.
9. Sitem rangka tubuh

**Mata Kuliah** : **Komunikasi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**  
**Kode Mata Kuliah** : **S 1.2.05**  
**Beban Studi** : **2 SKS (T=1 ; P=1)**  
**Penempatan** : **Semester II**

**A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Promosi Kesehatan melakukan kajian tentang : Konsep dan prinsip Komunikasi; proses komunikasi; informasi dan edukasi media lingkungan (air, udara, tanah dan keamanan pangan); Teknik pengembangan media komunikasi; teknik pengembangan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat.

**B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Promosi Kesehatan, mahasiswa diharapkan:

1. Memahami Konsep dan prinsip komunikasi;
2. Memahami proses komunikasi;
3. Memahami informasi dan edukasi media lingkungan (air, udara, tanah dan keamanan pangan);
4. Memahami Teknik pengembangan media komunikasi;
5. Memahami teknik pengembangan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat.
6. Melaksanakan penyuluhan sanitasi dengan berbagai metode dan alat bantu pembelajaran;
7. Melaksanakan evaluasi kegiatan penyuluhan sanitasi;
8. Penyusunan laporan pelaksanaan penyuluhan sanitasi; dan
9. Melakukan publikasi dan dokumentasi hasil kegiatan penyuluhan sanitasi.

**C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Promosi Kesehatan, meliputi :

1. Konsep dan prinsip komunikasi;
2. Proses komunikasi;
3. Informasi dan edukasi media lingkungan (air, udara, tanah dan keamanan pangan);
4. Teknik pengembangan media komunikasi;
5. Teknik pengembangan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat.
6. Penyuluhan, evaluasi, pelaporan dan publikasi penyuluhan sanitasi.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Surveilans Media Lingkungan</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.2.06</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester II</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Surveilans Epidemiologi melakukan kajian tentang : Konsep dasar metoda surveilans media lingkungan; metoda surveilans media lingkungan; surveilans kualitas air; surveilans kualitas udara; surveilans kualitas higiene dan sanitasi pangan; identifikasi, analisis dan menentukan faktor determinan penyakit berbasis lingkungan.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Surveilans Epidemiologi, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami konsep dasar metoda surveilans media lingkungan;
2. Memahami metoda surveilans media lingkungan;
3. Memahami surveilans kualitas air;
4. Memahami surveilans kualitas udara;
5. Memahami surveilans kualitas higiene dan sanitasi pangan;
6. Melakukan identifikasi, analisis dan menentukan faktor determinan penyakit berbasis lingkungan.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Surveilans Epidemiologi, meliputi :

1. Konsep dasar metoda surveilans media lingkungan;
2. Metoda surveilans media lingkungan;
3. Surveilans kualitas air;
4. Surveilans kualitas udara;
5. Surveilans kualitas higiene dan sanitasi pangan;
6. Identifikasi, analisis dan menentukan faktor determinan penyakit berbasis lingkungan.



<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Biostatistik</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.2.07</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester II</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Statistik Kesehatan melakukan kajian tentang : data dan variable; pengumpulan data; penghitungan ukuran-ukuran dalam biostatistik; penghitungan populasi dan sampel; probabilitas dan estimasi; Uji Statistik univariat dan bivariat; dan konsep, jenis, sumber dan skala pengukuran data.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Statistik Kesehatan, mahasiswa diharapkan:

1. Memahami pengertian data dan variable;
2. Melakukan pengumpulan data;
3. Melakukan penghitungan ukuran-ukuran dalam statistik;
4. Melakukan penghitungan populasi dan sampel;
5. Memahami probabilitas dan estimasi;
6. Melakukan uji statistik univariat dan bivariat; dan
7. Memahami konsep, jenis, sumber dan skala pengukuran data.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Biostatistik, meliputi :

1. Pengetian data dan variabel
2. Pengumpulan data;
3. Penghitungan ukuran-ukuran dalam statistik;
4. Penghitungan populasi dan sampel;
5. Probabilitas dan estimasi;
6. Uji Statistik univariat dan bivariat; dan
7. Konsep, jenis, sumber dan skala pengukuran data.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Metodologi Penelitian</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.2.08</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester II</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Metodologi Penelitian melakukan kajian tentang : Konsep dasar penelitian; rumusan masalah; landasan teori dan konsep; pengolahan dan analisa data; rancangan penelitian; penyusunan proposal tugas akhir.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Metodologi Penelitian, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami konsep dasar penelitian;
2. Menyusun rumusan masalah;
3. Menyusun landasan teori dan konsep;
4. Merencanakan pengolahan dan analisa data;
5. Menentukan rancangan penelitian;
6. Menyusun proposal tugas akhir.
7. Menentukan teknik pengumpulan data;
8. Menyusun Instrumen pengumpul data;
9. Menentukan pengolahan dan analisis data;
10. Memahami publikasi dan mendokumentasikan tugas akhir.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Metodologi Penelitian, meliputi :

1. Konsep dasar penelitian;
2. Rumusan masalah;
3. Landasan teori dan konsep;
4. Pengolahan dan analisa data;
5. Rancangan penelitian;
6. Proposal tugas akhir.
7. Teknik pengumpulan data;
8. Instrumen pengumpul data;
9. Publikasi dan mendokumentasikan tugas akhir.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Ilmu Sosial Budaya dasar</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.2.09</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester II</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Ilmu Sosial Budaya dasar melakukan kajian tentang : Konsep budayaan; Konsep social dan Pranata sosial; Manusia, cinta kasih dan keindahan; Manusia penderitaan dan keadilan; Manusia dan pandangan hidup; dan Manusia dan tanggungjawab serta pengabdian.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi Ilmu Sosial Budaya dasar, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami Konsep budayaan;
2. Memahami Konsep social dan Pranata sosial;
3. Memahami Manusia, cinta kasih dan keindahan;
4. Memahami Manusia penderitaan dan keadilan;
5. Memahami Manusia dan pandangan hidup; dan
6. Memahami Manusia dan tanggungjawab serta pengabdian

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Ilmu Sosial Budaya dasar, meliputi :

1. Konsep budayaan;
2. Konsep social dan Pranata sosial;
3. Manusia, cinta kasih dan keindahan;
4. Manusia penderitaan dan keadilan;
5. Manusia dan pandangan hidup; dan
6. Manusia dan tanggungjawab serta pengabdian

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.2.10</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1, P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester II</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan PBAK membahas kajian tentang : Upaya pemerintah pada umumnya, khususnya PusdiSatnakes Kementerian Kesehatan untuk mengajak mahasiswa kesehatan untuk memahami dan peka terhadap perilaku korupsi dan sekitarnya, terutama ketika mahasiswa berkarier dan berkiprah di bidang kesehatan yang termasuk bidang pelayanan publik.

Materi perkuliahan meliputi: pengertian korupsi, penyebab dan dampak korupsi, pemberantasan korupsi, nilai dan prinsip antikorupsi, tata kelola pemerintahan yang baik dan tindak pidana korupsi.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan PBAK, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami pengertian dan bagaimana korupsi.
2. Memahami penyebab korupsi.
3. Memahami dampak korupsi
4. Memahami pemberantasan korupsi
5. Memahami nilai dan prinsip antikorupsi
6. Memahami tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.
7. Memahami tindak pidana korupsi.
8. Memahami peran mahasiswa dalam gerakan anti korupsi

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK PBAK, meliputi :

1. Pengertian dan bagaimana korupsi.
2. Penyebab korupsi.
3. Dampak korupsi
4. Pemberantasan korupsi
5. Nilai dan prinsip antikorupsi
6. Tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.
7. Tindak pidana korupsi.
8. Peran mahasiswa dalam gerakan anti korupsi

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Penyehatan Air</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.3.01</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 3 SKS (T=1 ; P=2)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester III</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Penyediaan Air melakukan kajian tentang : Sumber, fungsi, karakteristik, siSus hidrologi; pencemaran dan peranan air bagi kehidupan; dampak pencemaran air dan jenis penyakit yang ditularkan melalui air; pemeriksaan kualitas air dan peningkatan kualitas air; penyediaan dan pengolahan air.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Penyediaan Air, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami Sumber, fungsi, karakteristik, dan siSus hidrologi.
2. Memahami pencemaran dan peranan air bagi kehidupan;
3. Memahami dampak pencemaran air dan jenis penyakit yang ditularkan melalui air;
4. Melakukan pemeriksaan kualitas air dan peningkatan kualitas air;
5. Memahami penyediaan dan pengolahan air.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Penyehatan Air, meliputi :

1. Sumber, fungsi, karakteristik, siSus hidrologi.
2. pencemaran dan peranan air bagi kehidupan;
3. dampak pencemaran air dan jenis penyakit yang ditularkan melalui air;
4. pemeriksaan kualitas air dan peningkatan kualitas air;
5. penyediaan dan;
6. pengolahan air.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Penyehatan Udara</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.3.02</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester III</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Penyehatan Udara melakukan kajian tentang : Konsep atmosfer (sumber, fungsi, karakteristik dan peranan udara bagi kehidupan); pencemaran udara dan jenis penyakit yang ditularkan melalui Udara; dampak pencemaran udara dan prinsip pengendalian pencemaran udara; pemeriksaan kualitas udara; peningkatan kualitas udara; pengaman limbah gas dan penyehatan udara.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Penyehatan Udara, mahasiswa diharapkan:

1. Memahami konsep atmosfer (sumber, fungsi, karakteristik dan peranan udara bagi kehidupan);
2. Memahami pencemaran udara dan jenis penyakit yang ditularkan melalui Udara;
3. Memahami dampak pencemaran udara dan prinsip pengendalian pencemaran udara;
4. Melakukan pemeriksaan kualitas udara;
5. Melakukan peningkatan kualitas udara;
6. Melakukan pengaman limbah gas dan penyehatan udara.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Penyehatan Udara, meliputi :

1. Konsep atmosfer (sumber, fungsi, karakteristik dan peranan udara bagi kehidupan);
2. pencemaran udara dan jenis penyakit yang ditularkan melalui Udara;
3. dampak pencemaran udara dan prinsip pengendalian pencemaran udara;
4. pemeriksaan kualitas udara;
5. peningkatan kualitas udara; pengaman limbah gas dan
6. penyehatan udara.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Penyehatan Tanah</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.3.03</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester III</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Penyehatan Tanah melakukan kajian tentang : Sumber, fungsi, karakteristik tanah; pencemaran tanah dan jenis penyakit yang ditularkan melalui Tanah; dampak pencemaran tanah dan prinsip pengelolaan pencemaran tanah; pemeriksaan kualitas tanah; peningkatan kualitas tanah.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Penyehatan Tanah, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami Sumber, fungsi, karakteristik tanah;
2. Memahami pencemaran tanah dan jenis penyakit yang ditularkan melalui Tanah;
3. Memahami dampak pencemaran tanah dan prinsip pengelolaan pencemaran tanah;
4. Melakukan pemeriksaan kualitas tanah
5. Melakukan peningkatan kualitas tanah melalui manipulasi dan modifikasi.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Penyehatan Tanah, meliputi :

1. Sumber, fungsi, karakteristik tanah;
2. Pencemaran tanah dan jenis penyakit yang ditularkan melalui tanah;
3. Dampak pencemaran tanah dan prinsip pengelolaan pencemaran tanah;
4. Pemeriksaan kualitas tanah
5. Peningkatan kualitas tanah melalui manipulasi dan modifikasi.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Hygiene Sanitasi Pangan</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.3.04</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 3SKS (T=1 ; P=2)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester III</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Hygiene sanitasi makanan melakukan kajian tentang : Konsep dasar hygiene sanitasi makanan (Sumber, fungsi, karakteristik dan peranan makanan minuman); fungsi makanan minuman; prinsip hygiene dan sanitasi makanan dan minuman; pemeriksaan sanitasi makanan dan minuman; peningkatan kualitas makanan dan minuman.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Penyehatan Makanan Minuman, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami Konsep dasar hygiene sanitasi makanan (Sumber, fungsi, karakteristik dan peranan makanan minuman);
2. Memahami fungsi makanan minuman;
3. Memahami prinsip hygiene dan sanitasi makanan dan minuman;
4. Melakukan pemeriksaan sanitasi makanan dan minuman;
5. Melakukan peningkatan kualitas makanan dan minuman.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Penyehatan Makanan Minuman, meliputi :

1. Konsep dasar hygiene sanitasi makanan (sumber, fungsi, karakteristik dan peranan makanan minuman);
2. Fungsi makanan minuman;
3. Prinsip hygiene dan sanitasi makanan dan minuman;
4. Pemeriksaan sanitasi makanan dan minuman;
5. Peningkatan kualitas makanan dan minuman.



<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Pengamanan Limbah Cair</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.3.05</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester III</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Pengelolaan Limbah Cair melakukan kajian tentang : Konsep dan prinsip pengelolaan limbah cair; sumber, fungsi, karakteristik limbah cair; kualitas limbah dan jenis penyakit yang ditularkan melalui limbah cair; pemeriksaan kualitas limbah cair; pengamanan limbah cair; teknik pengolahan limbah cair.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Pengelolaan Limbah Cair, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami konsep dan prinsip pengelolaan limbah cair;
2. Memahami sumber, fungsi, karakteristik limbah cair;
3. Memahami kualitas limbah dan jenis penyakit yang ditularkan melalui limbah cair;
4. Melakukan pemeriksaan pemeriksaan kualitas limbah cair; pengamanan limbah cair;
5. Melakukan teknik pengolahan limbah cair.
6. Melakukan pelaksanaan uji perkolasi;
7. Melakukan perhitungan dan pendisainan bangunan resapan;
8. Memahami pengolahan limbah cair melalui pengolahan awal, pengolahan tahap pertama, kedua dan ketiga;

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Pengelolaan Limbah Cair, meliputi :

1. Konsep dan prinsip pengelolaan limbah cair;
2. Sumber, fungsi, karakteristik limbah cair;
3. Kualitas limbah dan jenis penyakit yang ditularkan melalui limbah cair;
4. Pemeriksaan pemeriksaan kualitas limbah cair; pengamanan limbah cair;
5. Teknik pengolahan limbah cair.
6. Pelaksanaan uji perkolasi;
7. Perhitungan dan pendisainan bangunan resapan;
8. Pengolahan limbah cair melalui pengolahan awal, pengolahan tahap pertama, kedua dan ketiga;

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Pengendalian Vektor dan Binatang Pengganggu</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.3.06</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 3 SKS (T=1 ; P=2)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester III</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Pengendalian Vektor dan Binatang Pengganggu melakukan kajian tentang : Vektor dan binatang pembawa penyakit; sumber, fungsi, karakteristik dan peranan vektor dan binatang pengganggu bagi kehidupan; bionomik vektor dan binatang pembawa penyakit; jenis dan mekanisme penularan penyakit yang ditularkan melalui vektor dan binatang pengganggu; survey dan uji entomologi vektor; Prinsip dan teknik pengendalian vektor dan binatang pengganggu; penatalaksanaan pestisida.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Pengendalian Vektor dan dan Tikus, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami vektor dan binatang pembawa penyakit;
2. Memahami sumber, fungsi, karakteristik dan peranan vektor dan binatang pengganggu bagi kehidupan;
3. Memahami bionomik vektor dan binatang pembawa penyakit;
4. Memahami jenis dan mekanisme penularan penyakit yang ditularkan melalui vektor dan binatang pengganggu;
5. Melakukan survey dan uji entomologi vektor;
6. Melakukan Prinsip dan teknik pengendalian vektor dan binatang pengganggu;
7. Memahami penatalaksanaan pestisida.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Pengendalian Vektor dan Tikus, meliputi :

1. Vektor dan binatang pembawa penyakit;
2. Sumber, fungsi, karakteristik dan peranan vektor dan binatang pengganggu bagi kehidupan;
3. Bionomik vektor dan binatang pembawa penyakit;
4. Jenis dan mekanisme penularan penyakit yang ditularkan melalui vektor dan binatang pengganggu;
5. Survey dan uji entomologi vektor;
6. Prinsip dan teknik pengendalian vektor dan binatang pengganggu;
7. Penatalaksanaan pestisida.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Kimia Air Limbah Agroindustri</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.3.07</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=0 ; P=2)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester IV</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Kimia Air melakukan kajian tentang : Analisis pH larutan dan suhu larutan; Pemeriksaan kekeruhan; Analisis Total Solid, Total Suspended Solid, dan Total Dissolved Solid; Analisis besi ( besi ferri, besi ferro, dan besi total) dalam sampel air; Analisis kesadahan (kesadahan total, kesadahan Ca, Kesadahan Mg, kesadahan sementara,); Analisis CO<sub>2</sub> agresif dalam air; Pengukuran Sor, daya pengikat Sor, dan Sorida pada air; Pemeriksaan bakteri coliform dalam air; Analisis zat organik; Analisis dissolved dan biological oxygen demand; Analisis chemical oxygen demand; dan Analisis senyawa fosfat dan nitrogen dalam air.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Kimia Air, mahasiswa diharapkan :

1. Melakukan Analisis pH larutan dan suhu larutan;
2. Melakukan Pemeriksaan kekeruhan;
3. Melakukan Analisis Total Solid, Total Suspended Solid, dan Total Dissolved Solid;
4. Melakukan Analisis besi ( besi ferri, besi ferro, dan besi total) dalam sampel air;
5. Melakukan Analisis kesadahan (kesadahan total, kesadahan Ca, Kesadahan Mg, kesadahan sementara,);
6. Melakukan Analisis CO<sub>2</sub> agresif dalam air;
7. Melakukan Pengukuran Sor, daya pengikat Sor, dan Sorida pada air;
8. Melakukan Pemeriksaan bakteri coliform dalam air;
9. Melakukan Analisis zat organik;
10. Melakukan Analisis dissolved dan biological oxygen demand;
11. Melakukan Analisis chemical oxygen demand; dan
12. Melakukan Analisis senyawa fosfat dan nitrogen dalam air.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Kimia Air, meliputi :

1. Analisis pH larutan dan suhu larutan;
2. Pemeriksaan kekeruhan;
3. Analisis Total Solid, Total Suspended Solid, dan Total Dissolved Solid;
4. Analisis besi ( besi ferri, besi ferro, dan besi total) dalam sampel air;
5. Analisis kesadahan (kesadahan total, kesadahan Ca, Kesadahan Mg, kesadahan sementara,);
6. Analisis CO<sub>2</sub> agresif dalam air;
7. Pengukuran Sor, daya pengikat Sor, dan Sorida pada air;
8. Pemeriksaan bakteri coliform dalam air;
9. Analisis zat organik;
10. Analisis dissolved dan biological oxygen demand;
11. Analisis chemical oxygen demand; dan
12. Analisis senyawa fosfat dan nitrogen dalam air.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Perpetaan (GIS=Geographic Information System)</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.3.08</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1, P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester III</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Menggambar teknik dan perpetaan membahas kajian tentang : Macam-macam alat gambar dan dapat mengaplikasikannya dalam gambar; kaedah menggambar teknik; menggambar desain bangunan di bidang teknik lingkungan, baik secara manual maupun CAD; menggambar denah, potongan dan detail BPAL.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Perpetaan, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami Aplikasi data topografi lahan untuk perencanaan di bidang Kesehatan Lingkungan;
2. Memahami Teknik pemetaan kontur tanah;
3. Memahami Aplikasi peta topografi dalam bidang Kesehatan Lingkungan;
4. Memahami Waterpass, Poligon, sistem informasi geografis (SIG)
5. Memahami Macam-macam alat gambar dan dapat mengaplikasikannya dalam gambar;
6. Memahami Kaedah menggambar teknik;
7. Menggambar desain bangunan di bidang teknik lingkungan, baik secara manual maupun CAD;
8. Menggambar teknik BPAL;

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Menggambar teknik, meliputi :

1. Aplikasi data topografi lahan untuk perencanaan di bidang Kesehatan Lingkungan;
2. Teknik pemetaan kontur tanah;
3. Aplikasi peta topografi dalam bidang Kesehatan Lingkungan;
4. Waterpass, Poligon, sistem informasi geografis (SIG)
5. Macam-macam alat gambar dan dapat mengaplikasikannya dalam gambar;
6. Kaedah menggambar teknik;
7. Menggambar desain bangunan di bidang teknik lingkungan, baik secara manual maupun CAD;

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Pengelolaan Sampah</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.4.01</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester IV</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Pengelolaan Sampah melakukan kajian tentang : Permasalahan sampah; sumber, fungsi, karakteristik dan manfaat sampah; Jenis penyakit yang ditularkan melalui Sampah; Prinsip pengelolaan sampah; Pengukuran jumlah timbulan, tempat pengumpulan, alat angkut sampah; Pemilahan sampah berdasarkan reduksi, daur ulang dan pemanfaat ulang (3 R); dan Pembuatan kompos dan gas bio serta mereduksi sampah dengan Incinerator.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Pengelolaan Sampah, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami permasalahan sampah
2. Memahami sumber, fungsi, karakteristik dan manfaat sampah;
3. Memahami Jenis penyakit yang ditularkan melalui Sampah;
4. Memahami konsep dan prinsip pengelolaan sampah;
5. Memahami teknik pemafaatan sampah;
6. Melakukan Pengukuran jumlah timbulan, tempat pengumpulan, alat angkut sampah;
7. Melakukan Pemilahan sampah berdasarkan reduksi, daur ulang dan pemanfaat ulang (3 R);
8. Melakukan Pembuatan kompos dan gas bio serta mereduksi sampah dengan Incinerator.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Pengelolaan Sampah, meliputi :

1. Permasalahan sampah
2. Sumber, fungsi, karakteristik dan manfaat sampah;
3. Jenis penyakit yang ditularkan melalui Sampah;
4. Konsep dan prinsip pengelolaan sampah;
5. Pengukuran jumlah timbulan, tempat pengumpulan, alat angkut sampah;
6. Pemilahan sampah berdasarkan reduksi, daur ulang dan pemanfaat ulang (3 R); dan
7. Pembuatan kompos dan gas bio serta mereduksi sampah dengan Incinerator.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Sanitasi Permukiman</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.4.02</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester IV</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Sanitasi Permukiman melakukan kajian tentang : Konsep dan prinsip sanitasi pemukiman; standar dan baku mutu sanitasi permukiman; identifikasi masalah sanitasi permukiman; pemeriksaan kualitas sanitasi permukiman; intervensi dan pemecahan masalah sanitasi permukiman.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Sanitasi Permukiman, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami Konsep dan prinsip sanitasi pemukiman;
2. Memahami standar dan baku mutu sanitasi permukiman;
3. Melakukan identifikasi masalah sanitasi permukiman;
4. Melakukan pemeriksaan kualitas sanitasi permukiman;
5. Melakukan intervensi dan pemecahan masalah sanitasi permukiman.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Penyehatan Permukiman, meliputi :

1. Konsep dan prinsip sanitasi pemukiman;
2. Standar dan baku mutu sanitasi permukiman;
3. Identifikasi masalah sanitasi permukiman;
4. Pemeriksaan kualitas sanitasi permukiman;
5. Intervensi dan pemecahan masalah sanitasi permukiman.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Sanitasi Rumah Sakit</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.4.03</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester IV</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Sanitasi Rumah Sakit melakukan kajian tentang : konsep dan prinsip sanitasi rumah sakit; standard dan baku mutu sanitasi rumah sakit; identifikasi masalah sanitasi rumah sakit; pemeriksaan kualitas sanitasi rumah sakit; intervensi dan pemecahan masalah sanitasi rumah sakit.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Sanitasi Rumah Sakit, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami konsep dan prinsip sanitasi rumah sakit;
2. Memahami standard dan baku mutu sanitasi rumah sakit;
3. Melakukan identifikasi masalah sanitasi rumah sakit;
4. Melakukan pemeriksaan kualitas sanitasi rumah sakit;
5. Melakukan intervensi dan pemecahan masalah sanitasi rumah sakit.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Sanitasi Rumah Sakit, meliputi :

1. konsep dan prinsip sanitasi rumah sakit;
2. standard dan baku mutu sanitasi rumah sakit;
3. identifikasi masalah sanitasi rumah sakit;
4. pemeriksaan kualitas sanitasi rumah sakit;
5. intervensi dan pemecahan masalah sanitasi rumah sakit.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Sanitasi Tempat Umum (STU)</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.4.04</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester IV</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Sanitasi Tempat Umum (STU) melakukan kajian tentang : konsep dan prinsip sanitasi tempat tempat umum; standar dan baku mutu sanitasi tempat tempat umum; identifikasi masalah sanitasi tempat tempat umum; pemeriksaan kualitas sanitasi tempat tempat umum; Intervensi dan pemecahan masalah sanitasi tempat tempat umum.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan STTU, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami konsep dan prinsip sanitasi tempat tempat umum;
2. Memahami standar dan baku mutu sanitasi tempat tempat umum;
3. Melakukan identifikasi masalah sanitasi tempat tempat umum;
4. Melakukan pemeriksaan kualitas sanitasi tempat tempat umum;
5. Melakukan intervensi dan pemecahan masalah sanitasi tempat tempat umum

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK STTU,, meliputi :

1. Konsep dan prinsip sanitasi tempat tempat umum;
2. Standar dan baku mutu sanitasi tempat tempat umum;
3. Identifikasi masalah sanitasi tempat tempat umum;
4. Pemeriksaan kualitas sanitasi tempat tempat umum;
5. Intervensi dan pemecahan masalah sanitasi tempat tempat umum.



<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Sanitasi Industri dan K3</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.4.05</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester IV</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Sanitasi Industri dan K3 melakukan kajian tentang : konsep dan prinsip sanitasi industri dan K3; standar dan baku mutu sanitasi industri dan K3; identifikasi masalah sanitasi industri dan K3; pemeriksaan kualitas sanitasi industri dan K3; intervensi dan pemecahan masalah sanitasi industri dan K3.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Sanitasi Industri dan K3, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami konsep dan prinsip sanitasi industri dan K3;
2. Memahami standar dan baku mutu sanitasi industri dan K3;
3. Melakukan identifikasi masalah sanitasi industri dan K3;
4. Melakukan pemeriksaan kualitas sanitasi industri dan K3;
5. Melakukan intervensi dan pemecahan masalah sanitasi industri dan K3.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Sanitasi Industri dan K3, meliputi :

1. Konsep dan prinsip sanitasi industri dan k3;
2. Standar dan baku mutu sanitasi industri dan k3;
3. Identifikasi masalah sanitasi industri dan k3;
4. Pemeriksaan kualitas sanitasi industri dan k3;
5. Intervensi dan pemecahan masalah sanitasi industri dan k3.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Kewirausahaan</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S.3.A.5.06</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1, P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester V</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Mata pelajaran kewirausahaan membahas tentang : Membangun mimpi dan mengejar cita cita; Memotivasi menjalankan usaha dan ketegasan dalam aspek produksi; Komunikasi dan kepemimpinan; Mengembangkan Inovasi dan mencipta produk dan layanan yang unggul; Menjual Produk Kepada Konsumen Retail dan Korporasi; Manajemen keuangan pribadi dan usaha; Mengevaluasi dan Mengendalikan usaha; dan Aspek organisasi dan manajemen bisnis.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Pada akhir perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Membangun mimpi dan mengejar cita cita;
2. Memotivasi menjalankan usaha dan ketegasan dalam aspek produksi;
3. Memahami proses komunikasi dan kepemimpinan;
4. Mengembangkan inovasi dan mencipta produk dan layanan yang unggul;
5. Menjual produk kepada konsumen retail dan korporasi;
6. Memahami manajemen keuangan pribadi dan usaha;
7. Mengevaluasi dan mengendalikan usaha; dan
8. Memahami aspek organisasi dan manajemen bisnis.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Kewirausahaan membahas meliputi:

1. Membangun mimpi dan mengejar cita cita;
2. Memotivasi menjalankan usaha dan ketegasan dalam aspek produksi;
3. Komunikasi dan kepemimpinan;
4. Mengembangkan Inovasi dan mencipta produk dan layanan yang unggul;
5. Menjual Produk Kepada Konsumen Retail dan Korporasi;
6. Manajemen keuangan pribadi dan usaha;
7. Mengevaluasi dan Mengendalikan usaha; dan
8. Aspek organisasi dan manajemen bisnis.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Pencemaran Lingkungan</b>
<b>Kode Mata kuliah</b>	<b>: S 1.4.07</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T:1, P:1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester IV</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Pencemaran Lingkungan membahas tentang: konsep dan prinsip pencemaran lingkungan; standar dan baku mutu pencemaran lingkungan; identifikasi masalah pencemaran lingkungan; pemeriksaan kualitas pencemaran lingkungan; intervensi dan pemecahan masalah pencemaran lingkungan.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami konsep dan prinsip pencemaran lingkungan;
2. Memahami standar dan baku mutu pencemaran lingkungan;
3. Melakukan identifikasi masalah pencemaran lingkungan;
4. Melakukan pemeriksaan kualitas pencemaran lingkungan;
5. Melakukan intervensi dan pemecahan masalah pencemaran lingkungan.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Toksikologi Lingkungan, meliputi :

1. Konsep dan prinsip pencemaran lingkungan;
2. Standar dan baku mutu pencemaran lingkungan;
3. Identifikasi masalah pencemaran lingkungan;
4. Pemeriksaan kualitas pencemaran lingkungan;
5. Intervensi dan pemecahan masalah pencemaran lingkungan.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Toksikologi Lingkungan</b>
<b>Kode Mata kuliah</b>	<b>: S 1.4.08</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T:1, P:1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester IV</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah ini membahas tentang: Perhitungan paparan bahan kimia pada manusia; Penganalisisan daya racun pada binatang percobaan; Melakukan uji daya bunuh racun melalui jalur pemapasan binatang percobaan; Melakukan uji daya bunuh racun melalui kontak binatang percobaan; Menetapkan batas aman racun karsinogen dan bukan karsinogen berdasarkan standar; Konsep dasar Racun, Jalur pajanan racun dan system pertahanan pada manusia; Teori paparaan/pajanan; Sifat risiko dan standar; dan Melakukan uji daya bunuh racun melalui jalur pemapasan binatang percobaan

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami Perhitungan paparan bahan kimia pada manusia;
2. Memahami Penganalisisan daya racun pada binatang percobaan;
3. Memahami Melakukan uji daya bunuh racun melalui jalur pemapasan binatang percobaan;
4. Melakukan uji daya bunuh racun melalui kontak binatang percobaan;
5. Menetapkan batas aman racun karsinogen dan bukan karsinogen berdasarkan standar;
6. Memahami Konsep dasar Racun, Jalur pajanan racun dan system pertahanan pada manusia;
7. Memahami Teori paparaan/pajanan; Sifat risiko dan standar; dan
8. Melakukan uji daya bunuh racun melalui jalur pemapasan binatang percobaan.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Toksikologi Lingkungan, meliputi :

1. Perhitungan paparan bahan kimia pada manusia;
2. Penganalisisan daya racun pada binatang percobaan;
3. Melakukan uji daya bunuh racun melalui jalur pemapasan binatang percobaan;
4. Melakukan uji daya bunuh racun melalui kontak binatang percobaan;
5. Menetapkan batas aman racun karsinogen dan bukan karsinogen berdasarkan standar;
6. Konsep dasar Racun, Jalur pajanan racun dan system pertahanan pada manusia;
7. Teori paparaan/pajanan; Sifat risiko dan standar; dan
8. Melakukan uji daya bunuh racun melalui jalur pemapasan binatang percobaan

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.4.09</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester IV</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan melakukan kajian tentang : Sejarah AMDAL Indonesia; Jenis AMDAL; Tapak proyek, batas wilayah dalam AMDAL; Pelingkupan jenis pelingkupan metode dan tahap pelingkupan; Metode-metode dalam penyusunan Dokumen AMDAL; Prediksi dampak lingkungan; Dokumen KA-ANDAL sistematika dokumen KA-ANDAL; Dokumen RS-RPL; dan Dokumen US-UPL.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami Sejarah AMDAL Indonesia;
2. Memahami Jenis AMDAL;
3. Memahami Tapak proyek, batas wilayah dalam AMDAL;
4. Memahami Pelingkupan jenis pelingkupan metode dan tahap pelingkupan;
5. Memahami Metode-metode dalam penyusunan Dokumen AMDAL;
6. Memahami Prediksi dampak lingkungan;
7. Memahami Dokumen KA-ANDAL sistematika dokumen KA-ANDAL;
8. Memahami Dokumen RS-RPL; dan
9. Memahami Dokumen US-UPL.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan, meliputi :

1. Sejarah AMDAL Indonesia;
2. Jenis AMDAL;
3. Tapak proyek, batas wilayah dalam AMDAL;
4. Pelingkupan jenis pelingkupan metode dan tahap pelingkupan;
5. Metode-metode dalam penyusunan Dokumen AMDAL;
6. Prediksi dampak lingkungan;
7. Dokumen KA-ANDAL sistematika dokumen KA-ANDAL;
8. Dokumen RS-RPL; dan
9. Dokumen US-UPL.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Sanitasi Tanggap Darurat Bencana</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.4.10</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester IV</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Sanitasi Tanggap Darurat Bencana melakukan kajian tentang : Penyelenggaraan kegiatan pada fase kesiapsiagaan, persiapan, dan pelaksanaan; Menghadapi bencana dan penyelenggaraan kegiatan tertentu, ditekankan pada upaya pengawasan perbaikan dan pemenuhan kebutuhan minimal sanitasi darurat pada perioda tanggap darurat; dan Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terkoordinasi dengan mengoptimalkan kerjasama lintas sector (linsek) dan lintas program (linprog) serta pemberdayaan masyarakat.

Kebijakan ini dilaksanakan dengan strategi : Mengupayakan kebutuhan minimal sanitasi darurat pada situasi bencana dan kegiatan tertentu; Mengembangkan kemitraan dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan organisasi profesi dalam upaya pemenuhan minimal sarana sanitasi darurat pada perioda tanggap darurat; dan Mengembangkan dan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya sanitasi darurat.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah Mengikuti Perkuahan ini, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami Kebijakan dan Strategi Upaya Sanitasi Darurat
2. Menjelaskan Pengkajian Cepat Kesehatan Lingkungan (REHA) di Daerah Tanggap Darurat
3. Melakukan Pengelolaan Air Bersih di Daerah Tanggap Darurat
4. Melakukan Pengelolaan Sarana Pembuangan Kotoran (Jamban) di Daerah Tanggap Darurat
5. Melakukan Pengelolaan Sampah di Daerah Tanggap Darurat
6. Melakukan Pengelolaan Pembuangan Limbah di Daerah Tanggap Darurat
7. Melakukan Pengendalian Vektor di Daerah Tanggap Darurat
8. Melakukan Pengelolaan Sanitasi Makmin di Daerah Tanggap Darurat
9. Melakukan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesling di Daerah Tanggap Darurat
10. Melakukan Building Learning Commitment (BLC)
11. Melakukan Rencana Tindak lanjut (RTL)

#### **C. Garis Besar Mata Kuliah**

Garis besar materi perkuliahan Tugas Akhir, meliputi :

1. Kebijakan dan Strategi Upaya Sanitasi Darurat
2. Pengkajian Cepat Kesehatan Lingkungan (REHA) di Daerah Tanggap Darurat
3. Pengelolaan Air Bersih di Daerah Tanggap Darurat
4. Pengelolaan Sarana Pembuangan Kotoran (Jamban) di Daerah Tanggap Darurat
5. Pengelolaan Sampah di Daerah Tanggap Darurat
6. Pengelolaan Pembuangan Limbah di Daerah Tanggap Darurat
7. Pengendalian Vektor di Daerah Tanggap Darurat
8. Pengelolaan Sanitasi Makmin di Daerah Tanggap Darurat
9. Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesling di Daerah Tanggap Darurat 2 6 Building Learning Commitment (BLC)
10. Rencana Tindak lanjut (RTL)

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Praktik Kerja Puskesmas</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.5.01</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 3 SKS (T=0 ; P=3)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester V</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Praktik Kerja Puskesmas melakukan kajian tentang : tugas pokok dan fungsi sanitarian puskesmas; identifikasi masalah sanitasi di wilayah kerja puskesmas; analisis masalah sanitasi di wilayah kerja puskesmas; alternatif pemecahan masalah sanitasi di wilayah kerja puskesmas.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan praktik kerja puskesmas, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami tugas pokok dan fungsi sanitarian puskesmas;
2. Melakukan identifikasi masalah sanitasi di wilayah kerja puskesmas;
3. Melakukan analisis masalah sanitasi di wilayah kerja puskesmas;
4. Menyusun alternatif pemecahan masalah sanitasi di wilayah kerja puskesmas.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Etika Profesi Sanitarian, meliputi :

1. Tugas pokok dan fungsi sanitarian puskesmas;
2. Identifikasi masalah sanitasi di wilayah kerja puskesmas;
3. Analisis masalah sanitasi di wilayah kerja puskesmas;
4. Alternatif pemecahan masalah sanitasi di wilayah kerja puskesmas.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Praktik Kerja Rumah Sakit</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.5.02</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 3 SKS (T=0 ; P=3)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester V</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Praktik Kerja Rumah Sakit melakukan kajian tentang : tugas pokok dan fungsi sanitarian rumah sakit; identifikasi masalah sanitasi di rumah sakit; analisis masalah sanitasi di rumah sakit; alternatif pemecahan masalah sanitasi di rumah sakit.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan praktik kerja rumah sakit, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami tugas pokok dan fungsi sanitarian rumah sakit;
2. Melakukan identifikasi masalah sanitasi di rumah sakit;
3. Melakukan analisis masalah sanitasi di rumah sakit;
4. Menyusun alternatif pemecahan masalah sanitasi di rumah sakit.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Etika Profesi Sanitarian, meliputi :

1. Tugas pokok dan fungsi sanitarian rumah sakit;
2. Identifikasi masalah sanitasi di rumah sakit;
3. Analisis masalah sanitasi di rumah sakit;
4. Alternatif pemecahan masalah sanitasi di rumah sakit.



<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Praktik Kerja Tempat Umum</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.5.03</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 3 SKS (T=0 ; P=3)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester V</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Praktik Kerja Tempat Umum melakukan kajian tentang : tugas pokok dan fungsi sanitarian tempat tempat umum; identifikasi masalah sanitasi di tempat tempat umum; analisis masalah sanitasi di tempat tempat umum; alternatif pemecahan masalah sanitasi di tempat tempat umum.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan praktik kerja tempat tempat umum, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami tugas pokok dan fungsi sanitarian tempat tempat umum;
2. Melakukan identifikasi masalah sanitasi di tempat tempat umum;
3. Melakukan analisis masalah sanitasi di tempat tempat umum;
4. Menyusun alternatif pemecahan masalah sanitasi di tempat tempat umum.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Praktik kerja tempat Umum, meliputi :

1. Tugas pokok dan fungsi sanitarian tempat tempat umum;
2. Identifikasi masalah sanitasi di tempat tempat umum;
3. Analisis masalah sanitasi di tempat tempat umum;
4. Alternatif pemecahan masalah sanitasi di tempat tempat umum.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Praktik Kerja Industri</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.5.04</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 3 SKS (T=0 ; P=3)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester V</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Praktik Kerja Industri melakukan kajian tentang : tugas pokok dan fungsi HSE (health safety environment) industri; identifikasi masalah sanitasi di industri; analisis masalah sanitasi di industri; alternatif pemecahan masalah sanitasi di industri.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan praktik kerja industri, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami tugas pokok dan fungsi HSE (health safety environment);
2. Melakukan identifikasi masalah sanitasi di industri;
3. Melakukan analisis masalah sanitasi di industri;
4. Menyusun alternatif pemecahan masalah sanitasi di industri.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Praktik Kerja Industri, meliputi :

1. tugas pokok dan fungsi HSE (health safety environment) industri;
2. identifikasi masalah sanitasi di industri;
3. analisis masalah sanitasi di industri;
4. alternatif pemecahan masalah sanitasi di industri.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Etika Profesi Sanitarian</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.5.05</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=2 ; P=0)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester V</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Etika Profesi Sanitarian melakukan kajian tentang : 5 kompetensi utama pembelajaran interprofesi, yaitu: komunikasi interprofesi; kolaborasi interprofesi; etika dan nilai; peran profesi kesehatan, serta; pelayanan yang berpusat pada individu, keluarga dan komunitas; Konsep kesehatan lingkungan sebagai suatu profesi; Etika, profesi dan prospek kesehatan lingkungan; Hak dan kewajiban Sien, diri sendiri, sejawat dan profesi; Tanggungjawab dan tanggunggugat; Tanggungjawab pengamanan data dan kerahasiaan data; dan Etika dalam pengumpulan, pengolahan dan analisis data.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Etika Profesi Sanitarian, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami 5 kompetensi utama pembelajaran interprofesi di Indonesia, yaitu: komunikasi interprofesi; kolaborasi interprofesi; etika dan nilai; peran profesi kesehatan, serta; pelayanan yang berpusat pada individu, keluarga dan komunitas
2. Konsep kesehatan lingkungan sebagai suatu profesi;
3. Memahami Etika, profesi dan prospek kesehatan lingkungan;
4. Memahami Hak dan kewajiban Sien, diri sendiri, sejawat dan profesi;
5. Memahami Tanggungjawab dan tanggunggugat;
6. Memahami Tanggungjawab pengamanan data dan kerahasiaan data; dan
7. Memahami Etika dalam pengumpulan, pengolahan dan analisis data.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Etika Profesi Sanitarian, meliputi :

1. 5 kompetensi utama pembelajaran interprofesi di Indonesia, yaitu: komunikasi interprofesi; kolaborasi interprofesi; etika dan nilai; peran profesi kesehatan, serta; pelayanan yang berpusat pada individu, keluarga dan komunitas Konsep kesehatan lingkungan sebagai suatu profesi;
2. Etika, profesi dan prospek kesehatan lingkungan;
3. Hak dan kewajiban Sien, diri sendiri, sejawat dan profesi;
4. Tanggungjawab dan tanggunggugat;
5. Tanggungjawab pengamanan data dan kerahasiaan data; dan
6. Etika dalam pengumpulan, pengolahan dan analisis data.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Pengelolaan Limbah Agroindustri</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.5.06</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=0 ; P=2)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester V</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Pengelolaan Limbah Agroindustri melakukan kajian tentang : Diagram alur proses pengolahan air limbah agroindustri; Kriteria perencanaan proses pengolahan air limbah agroindustri; Tata letak BPAL agroindustri; Menghitung unit-unit pengolahan pendahuluan BPAL agroindustri; Menghitung unit-unit pengolahan utama BPAL agroindustri; Menghitung kesetimbangan massa BPAL agroindustri; Menggambar denah BPAL; Menggambar potongan BPAL; Menggambar detail BPAL; Menghitung unit-unit pengolahan pendahuluan BPAL agroindustri; Menghitung unit-unit pengolahan utama BPAL agroindustri;

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Pengelolaan Limbah Agroindustri, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami Diagram alur proses pengolahan air limbah agroindustri;
2. Memahami Kriteria perencanaan proses pengolahan air limbah agroindustri;
3. Memahami Tata letak BPAL agroindustri;
4. Menghitung unit-unit pengolahan pendahuluan BPAL agroindustri;
5. Menghitung unit-unit pengolahan utama BPAL agroindustri;
6. Menghitung kesetimbangan massa BPAL agroindustri;
7. Menggambar denah BPAL; Menggambar potongan BPAL;
8. Menggambar detail BPAL;
9. Menghitung unit-unit pengolahan pendahuluan BPAL agroindustri;
10. Menghitung unit-unit pengolahan utama BPAL agroindustri;

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Pengelolaan Limbah Agroindustri, meliputi :

1. Diagram alur proses pengolahan air limbah agroindustri;
2. Kriteria perencanaan proses pengolahan air limbah agroindustri;
3. Tata letak BPAL agroindustri;
4. Menghitung unit-unit pengolahan pendahuluan BPAL agroindustri;
5. Menghitung unit-unit pengolahan utama BPAL agroindustri;
6. Menghitung kesetimbangan massa BPAL agroindustri;
7. Menggambar denah BPAL; Menggambar potongan BPAL;
8. Menggambar detail BPAL;
9. Menghitung unit-unit pengolahan pendahuluan BPAL agroindustri;
10. Menghitung unit-unit pengolahan utama BPAL agroindustri;

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Sistem Manajemen Lingkungan Agroindustri</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.5.07</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=0 ; P=2)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester V</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Sistem Manajemen Lingkungan melakukan kajian tentang : Sistem manajemen lingkungan; Kebijakan lingkungan ; Penerapan dan Operasi SML; Peranan ISO seri 14000 (SML); Tujuan, sasaran dan manfaat program SML; Persyaratan sistem manajemen lingkungan ( SML ISO 14001:2004); Unsur-unsur di dalam ISO seri 14000; Sertifikasi SML ISO 14001; Penerapan ISO 14001 secara menyeluruh.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Sistem Manajemen Lingkungan, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami Sistem manajemen lingkungan;
2. Memahami Kebijakan lingkungan ;
3. Memahami Penerapan dan Operasi SML;
4. Memahami Peranan ISO seri 14000 (SML);
5. Memahami Tujuan, sasaran dan manfaat program SML;
6. Memahami Persyaratan sistem manajemen lingkungan ( SML ISO 14001:2004);
7. Memahami Unsur-unsur di dalam ISO seri 14000;
8. Memahami Sertifikasi SML ISO 14001; dan
9. Memahami Penerapan ISO 14001 secara menyeluruh.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Sistem Manajemen Lingkungan, meliputi :

1. Sistem manajemen lingkungan;
2. Kebijakan lingkungan ;
3. Penerapan dan Operasi SML;
4. Peranan ISO seri 14000 (SML);
5. Tujuan, sasaran dan manfaat program SML;
6. Persyaratan sistem manajemen lingkungan ( SML ISO 14001:2004);
7. Unsur-unsur di dalam ISO seri 14000;
8. Sertifikasi SML ISO 14001;
9. Penerapan ISO 14001 secara menyeluruh.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Sistem Manajemen K3 Agroindustri</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.5.08</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=1 ; P=1)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester V</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Sistem Manajemen K3 melakukan kajian tentang : Konsep dasar SMK3; Pendekatan SMK3 - Internasional dan Nasional; Manajemen resiko K3; Pengenalan pengukuran kinerja SMK3 melalui Audit; Definisi, tujuan, ruang lingkup dan jenis Audit SMK3; Prosedur Audit SMK3, Model Audit SMK3; Perundang-undangan K3; Pengukuran kinerja SMK3; dan Tanggung jawab manajemen SML.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Sistem Manajemen K3, mahasiswa diharapkan :

1. Memahami Konsep dasar SMK3;
2. Memahami Definisi, tujuan, ruang lingkup dan jenis Audit SMK3;
3. Memahami Pendekatan SMK3 - Internasional dan Nasional;
4. Memahami Manajemen resiko K3;
5. Memahami Pengenalan pengukuran kinerja SMK3 melalui Audit;
6. Memahami Prosedur Audit SMK3, Model Audit SMK3;
7. Memahami Perundang-undangan K3;
8. Memahami Pengukuran kinerja SMK3; dan
9. Memahami Tanggung jawab manajemen SML.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Sistem Manajemen K3, meliputi :

1. Konsep dasar SMK3;
2. Definisi, tujuan, ruang lingkup dan jenis Audit SMK3
3. Pendekatan SMK3 - Internasional dan Nasional;
4. Manajemen resiko K3;
5. Pengenalan pengukuran kinerja SMK3 melalui Audit;
6. Prosedur Audit SMK3, Model Audit SMK3;
7. Perundang-undangan K3;
8. Pengukuran kinerja SMK3; dan
9. Tanggung jawab manajemen SML.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Analisa Data</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.6.01</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 2 SKS (T=0 ; P=2)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester VI</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan analisa data melakukan kajian tentang : melakukan koding data; entry data; cleaning data; transformasi dan manipulasi data; menganalisis outputdata.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Epidemiologi, mahasiswa diharapkan :

1. Melakukan koding data.
2. Melakukan entry data.
3. Melakukan cleaning data.
4. Melakukan transformasi dan manipulasi data.
5. Melakukan analisis output data.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK analisa data, meliputi :

1. koding data;
2. entry data;
3. cleaning data;
4. transformasi dan manipulasi data;
5. menganalisis outputdata.

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Praktik Kerja Komunitas (Interprofesional Education)</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.6.02</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 4 SKS (T=0 ; P=1; L=3)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester VI</b>

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Materi perkuliahan Pemberdayaan Masyarakat melakukan kajian tentang : konsep dan prinsip utama pembelajaran interprofesi, yaitu: komunikasi; kolaborasi; etika dan nilai; peran profesi kesehatan, serta; pelayanan yang berpusat pada individu, keluarga dan komunitas; Identifikasi masalah sanitasi komunitas; analisis masalah sanitasi komunitas; penyusunan alternatif pemecahan masalah sanitasi; intervensi fisik masalah sanitasi komunitas; intervensi sosial masalah sanitasi.

#### **B. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mengikuti materi perkuliahan Pendidikan Interprofesi, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami konsep dan prinsip utama pembelajaran interprofesi.
2. Melakukan identifikasi masalah sanitasi komunitas;
3. Melakukan analisis masalah sanitasi komunitas;
4. Melakukan penyusunan alternatif pemecahan masalah sanitasi;
5. Melakukan intervensi fisik masalah sanitasi komunitas; intervensi sosial masalah sanitasi.

#### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK Pemberdayaan Masyarakat, meliputi :

1. Konsep dan prinsip utama pembelajaran interprofesi.
2. Identifikasi masalah sanitasi komunitas;
3. Analisis masalah sanitasi komunitas;
4. Penyusunan alternatif pemecahan masalah sanitasi;
5. Intervensi fisik masalah sanitasi komunitas; intervensi sosial masalah sanitasi.



<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Tugas Akhir (KTI)</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>: S 1.6.03</b>
<b>Beban Studi</b>	<b>: 4 SKS (T=0 ; P=4)</b>
<b>Penempatan</b>	<b>: Semester VI</b>

#### **D. Deskripsi Mata Kuliah**

Tugas Akhir diarahkan untuk penyusunan proposal tugas akhir; pelaksanaan tugas akhir; penyusunan laporan tugas akhir; seminar dan publikasi.

#### **E. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah Mengikuti Perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Melakukan penyusunan proposal tugas akhir.
2. Melaksanakan pengumpulan data tugas akhir.
3. Melakukan penyusunan laporan tugas akhir
4. Melakukan seminar hasil tugas akhir.
5. Melakukan publikasi

#### **F. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah**

CPMK perkuliahan Tugas Akhir, meliputi :

1. Penyusunan proposal tugas akhir.
2. Pengumpulan data tugas akhir.
3. Penyusunan laporan tugas akhir
4. Seminar hasil tugas akhir.
5. Publikasi